

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER  
RELIGIUS ANAK KELOMPOK B1 DI RA AISYIYAH BONTORITA  
KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

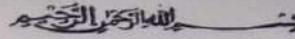
*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**NUR ASMI  
105451101219**

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Nur Asmi, NIM: 105451101219, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 288 Tahun 1445 H/2023 M, Pada Tanggal 17 Muharram 1445 H/04 Agustus 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Selasa Tanggal 08 Agustus 2023 M.

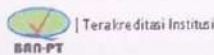
Makassar, 21 Muharram 1445 H  
 8 Agustus 2023 M

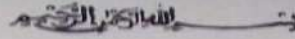
**Panitia Ujian**

- 1. Pengawas Umum Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag (.....)
- 2. Ketua Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
- 3. Sekretaris Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
- 4. Dosen Penguji
  - 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd (.....)
  - 2. Fadiffah Latief, S.Psi., M.Pd (.....)
  - 3. Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd (.....)
  - 4. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh,  
**Dekan FKIP Unismuh Makassar**

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
 NBM : 860 934





**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius Anak  
Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Nur Asmi  
NIM : 195451101219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Agustus 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

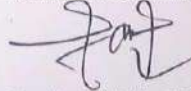
  
**Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 0923057901

  
**Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd**  
NIDN. 0908108701

Mengetahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru PAUD

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
NBM : 860 934

**Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**  
NBM : 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Asmi

NIM : 105451101219

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius Anak  
Kelompok BI RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nur Asmi





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Asmi

NIM : 105451101219

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2023  
Yang Membuat Perjanjian

  
Nur Asmi

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Jika orang lain bisa*

*Maka aku juga termasuk bisa.*



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,  
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

Nur Asmi. 2023. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius Anak Kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. **Dibimbing oleh Tasrif Akib sebagai pembimbing I dan Fadhilah Latief sebagai pembimbing II.**

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Religius Anak Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei dilakukan untuk mengungkap bagaimana pengaruh orang tua terhadap karakter religius anak, subjek penelitian ini adalah orang tua anak Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel dimana penelitian ini dilaksanakan selama sepekan. Prosedur penelitian meliputi observasi, wawancara dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar sebanyak 22 orang.

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa setelah melakukan uji validitas kemudian melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan SPSS versi 26. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X) terhadap karakter religius anak (Y) kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar dengan total pengaruhnya sebesar 30.1%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 yang dilaksanakan selama sepekan dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang tua anak kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter religius anak kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

**Kata Kunci:** *Perhatian Orang Tua, Karakter Religius, Lingkungan Keluarga*



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia- Nya hingga terselesaikannya skripsi dengan judul “*Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Karakter Religius Anak di RA Aisyiyah Bntorita Kabupaten Takalar*” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada keduaorang tua Bangsawang dan Saria yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara Muh. Nur Abdi dan Suarni yang telah mendukung penuh dalam proses penyelesaian studi. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para sahabat yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani dengan candanya, kepada Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd., dan Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru RA Aisyiyah Bontorita, dan Ibu Hasrawati Suherling, S.Pd., selaku guru kelompok B1 di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Pengaruh Perhatian Orang Tua.....	8
B. Nilai Agama Dan Moral.....	12
C. Pendidikan Karakter .....	14
D. Karakter Religius.....	18
E. Penelitian Yang Relevan.....	21
F. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25

C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D.	Desain Penelitian.....	26
E.	Variabel Penelitian .....	26
F.	Definisi Operasional Variabel.....	27
G.	Instrumen Penelitian.....	27
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
I.	Analisis Uji Instrumen.....	30
J.	Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>40</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	40
B.	Hasil Penelitian .....	41
C.	Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>58</b>
A.	Kesimpulan .....	58
B.	Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>64</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini .....	21
3.1 Lembar Observasi .....	28
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian .....	30
3.3 Hasil Uji Validasi Perhatian Orang Tua .....	34
3.4 Hasil Uji Validasi Karakter Religius.....	35
3.5 Hasil Uji Reabilitas .....	36
3.6 Pola Skor Skala <i>Likert</i> .....	37
4.1 Observasi Yang Diamati.....	39
4.2 Persentasi Hasil Observasi.....	44
4.3 Persentase Butir Jawaban Responden .....	46
4.4 Skor Variabel Perhatian Orang Tua .....	48
4.5 Skor Variabel Karakter Religius .....	49
4.6 Hasil Uji Normalitas .....	50
4.7 Hasil Uji Linearitas .....	51
4.8 Regresi Linear Sederhana Dengan SPSS 26.....	52
4.9 Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana.....	53
4.10 Pengujian Besarnya Pengaruh X Terhadap Y.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Diagram Kerangka Berfikir .....	24
3.1 Garis Lurus Regresi Linear Sederhana.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Wawancara.....	64
LAMPIRAN 2 Gambar Hasil Checklist Lembar Observasi .....	68
LAMPIRAN 3 Gambar Hasil Cheklist Lembar Instrumen .....	77
LAMPIRAN 4 Dokumentasi.....	122
LAMPIRAN 5 Surat Penelitian .....	126



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan kepemudaan merupakan wadah pembinaan bagian-bagian diri pelajar dimana pembinaan sejak dini akan menumbuhkan potensi dan memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kepribadian pelajar sehingga perkembangan dan kemajuan pelajar menjadi ideal dan sesuai dengan asumsi. Masa muda diketahui bahwa usia yang cemerlang yang merupakan usia yang cerah untuk memupuk pendirian-pendirian dasar yang mudah direvitalisasi, pendidikan harus dimulai sejak dini karena usia yang cerah ini hanya terjadi sekali sepanjang rentang kehidupan manusia.

Mustari, dkk (2020: 9) usia dini merupakan masa awal yang paling signifikan dan mendasar sepanjang rentang perkembangan dan peningkatan eksistensi manusia. Periode ini dipisahkan oleh periode kunci yang berbeda dalam kehidupan pelajar berikutnya selama sisa pergantian peristiwa.

Pelajar muda diketahui bahwa sumber daya yang signifikan yang akan melanjutkan usia negara, kehadiran mereka dalam keluarga dan iklim sosial diharapkan memiliki efek positif dan menciptakan bentuk yang benar oleh keluarga. Pelajar muda dikenal dengan sifatnya yang unconstrained, hal ini sangat terlihat ketika pelajar melakukan kerjasama dalam iklim pergaulan. Pelajar muda tidak dapat mengenali perilaku positif dan negatif yang akan diakui dalam keadaan mereka saat ini, hal ini dapat terjadi dengan asumsi wali mencoba mengabaikan pelajar sejauh tingka laku, terutama tingka laku keras yang menanamkan sifat-sifat keras.

Ketegasan dan keutamaan diketahui bahwa salah satu bagian dari pembinaan pelajar yang harus ditanamkan sejak dini. Ini berubah menjadi perkembangan manusia



yang mencakup cara berperilaku yang baik dan buruk, pelajar juga akan belajar bagaimana menghargai satu sama lain baik dalam perbedaan sosial maupun perbedaan.

Pribadi yang ditanamkan pada pelajar sejak dini menjadi acuan agar pelajar berkreasi sesuai dengan usianya, hal ini akan membuat pelajar memahami perilaku mana yang boleh atau diakui dan mana yang tidak diakui dalam lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan sekolah. . Karena budi pekerti diketahui bahwa sifat tingkah laku, budi pekerti atau budi pekerti yang digerakkan oleh seseorang, maka kepribadian pelajar akan melekat jika ditanamkan sejak dini.

Jika sebuah keluarga mengetahui tentang pentingnya menanamkan pendidikan tingka laku sejak dini, maka akan memhubungani perkembangan pelajar menuju kedewasaan, dimana keadaan pelajar saat ini akan bersikap atau bertindak dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Batubara, dkk (2020:202) dalam penjelajahannya, khususnya pelajar muda yang dikandung kemudian tumbuh dan beriteraksi yang memiliki etika yang tinggi dan pandangan terhadap wali dan suasana umum tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan para keluarga yang sangat genting terkait dengan masa depan pelajar untuk menentukan keunggulan atau kemampuan pelajar dalam mencapai tujuan dan prestasi pelajar serta melahirkan usia yang islami dan tegas.

Sesuai dengan Dinas Pendidikan Persekolahan Negeri Program Karya Inovatif Warga di Batubara.dkk (2020: 203-204) masuk akal agama: Merupakan disposisi cara berperilaku setia dan menyelesaikan pelajaran agama yang dianut, kapasitas untuk menanggung eksekusi dari agama yang berbeda, dan hidup sebagai satu dengan murid dari agama yang berbeda. Salah satu cara yang digunakan untuk membentuk pribadi yang tegas diketahui bahwa dengan membingkai rutinitas yang positif dan meninggalkan rutinitas yang buruk melalui arahan, pelatihan, dan kerja keras dalam iklim keluarga . Perkembangan kecenderungan tersebut akan berubah menjadi kepribadian individu. Jadi

pribadi yang kuat biasanya dibentuk dengan menanamkan nilai-nilai yang menonjolkan kehebatan dan keburukan. Pengembangan pribadi pelajar yang tegas harus dimungkinkan dengan asumsi bahwa semua mitra sekolah termasuk wali dan keluarga tidak henti-hentinya ambil bagian.

Penataan akhlak tidak dapat dibedakan dengan ajaran agama atau sering disebut sebagai pribadi yang tegas. Tingka laku ini sangat penting dan harus ditanamkan pada pelajar, karena pendidikan orang yang ketat diketahui bahwa pelatihan yang menunjukkan agama, budaya, dan rasa hormat yang sama terhadap perbedaan. Perkembangan yang mendasari orang yang keras ini tentu saja ada pada lingkungan keluarga karena pembentukan yang mendasarinya berasal dari wali anak, maka wali anak harus menyadari bahwa orang yang keras dapat memhubungani kehidupan seorang pelajar.

Pendapat Ahsanulhaq (2019: 24) pengaturan orang yang tegas merupakan hasil dari usaha batin yang mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh berbagai potensi mendalam yang terkandung dalam diri manusia, khususnya siswa. Dalam Islam, tingka laku diketahui bahwa perilaku dan etika sesuai dengan apa yang ditunjukkan dalam contoh-contoh pendidikan Islam yang ketat. Padahal orang yang tegas diketahui bahwa kepribadian, tabiat, akhlak atau budi pekerti seseorang yang dibingkai dari asimilasi strategi-strategi yang berbeda dalam pandangan pelajaran yang tegas.

Iklim berperan penting dalam pendidikan kepribadian pelajar muda, karena hal ini sesuai dengan konsep trisenter pendidikan yang didapat dari istilah yang digunakan oleh Ki Hajar Dewantara dalam mengajak seluruh komponen warga untuk membina pendidikan. Pendapat Fadil dan Triyo dalam Purwaningsih, dkk (2022: 2441) menambahkan tri fokus pembinaan diketahui bahwa setiap individu pelajar akan mengalami peningkatan di tiga instansi, yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan setempat.

Hasil pemeriksaan Prasanti dan Fitriani dalam Purwaningsih dan Syamsudin (2022: 2441) mengandaikan bahwa cara yang paling umum dalam membingkai kepribadian pemuda dimulai dari keluarga, kemudian dilanjutkan dengan sekolah dan lingkungan setempat pemuda tersebut. berikut.

Tidak selamanya wali mempertimbangkan iklim sekolah di mana pelajar belajar tentang perilaku tanpa menyadari bahwa sebenarnya dampak utama dari orang yang ketat ini berasal dari iklim keluarga. Hal utama yang diketahui seorang pelajar diketahui bahwa wali anaknya dan apa pun yang dilakukan wali anak sebelum pelajar itu akan membuat pelajar itu penasaran dan mencari tahu tentang apa yang dilihatnya, karena diketahui bahwa pelajar memiliki minat yang luar biasa. Dengan demikian, cara berperilaku yang ditunjukkan oleh wali anak kepada pelajar sejak dini harus menjadi acuan untuk mengembangkan pribadi yang tegas.

Sehubungan dengan apa yang diharapkan oleh para ahli dalam pendidikan orang yang ketat, wali anak harus dapat memahami dan memberikan pelatihan orang yang ketat sejak awal karena akan menghubungkan masa depan pelajar. Dalam penelitian yang diarahkan oleh ilmuwan ini, di mana para ahli perlu melihat bagaimana dampak pengasuhan dalam pendidikan wali anak yang ketat pada pelajar. Melalui penelusuran terarah, gambaran yang mendasari pengajaran orang keras di RA Aisyiyah Bontorita Takalar ternyata masih ada wali murid yang tidak paham dan salah menilai bagaimana cara menanamkan pendidikan orang keras yang baik.

Dengan memimpin pemeriksaan ini, para ahli dapat mengetahui mengapa orang yang keras dihubungkan oleh pandangan wali anak dan bagaimana wali membentuk orang yang keras sejak awal. Terutama hari-hari ini, di mana wali anak tidak selamanya sibuk dengan pekerjaannya, wali anak yang menetapkan model yang tidak boleh ditampilkan kepada pelajar karena akan sangat menghubungkan kemajuan wali anak mereka, wali anak

yang mencoba untuk mengabaikan perangkat bermain pelajar tanpa kontrol lebih. akan ada efek positif dan pesimis pada pelajar muda. Hal ini akan menghubungkan perilaku pelajar yang nantinya dianggap terisolasi oleh gadget akan revolusioner, menangis dan, yang mengejutkan, megatakan kata-kata yang tidak wajar untuk pelajar seusianya. Tidak jarang juga wali dengan masa kecil yang sangat keras yang akan ikut campur secara intelektual dan dapat ditiru oleh pelajar dan harus berusaha dan mungkin dalam iklim sosial mereka. Seperti yang kita sadari bahwa wali diketahui bahwa kunci dasar pendidikan awal orang yang tegas. Mengapa dikatakan demikian, karena pelajar akan memperoleh beberapa pengetahuan yang bermanfaat dan meniru cara berperilaku yang ditunjukkan oleh wali anak dan pelajar menghabiskan lebih banyak waktu di rumah bersama keluarga mereka dibandingkan dengan sekolah dan iklim sosial mereka. Hubungan wali anak sangat besar bagi pelajar, oleh karena itu pelajar sangat membutuhkan pandangan ekstra dari keluarga agar pengaturan wali anak mereka tercipta dengan benar.

Mengingat dampak persepsi yang dilakukan terhadap pelajar di RA Aisyiyah Bontorita Takalar Rule pada bulan Juli dan November. Dalam persepsi ini, pendidikan orang muda yang ketat di RA Aisyiyah Bontorita, Rezim Takalar, tergolong kurang. Hal ini terlihat dari kepribadian pelajar di sekolah yang suka berontak, tidak mau mendengarkan, tidak sopan, bahkan ada pelajar yang kecanduan alat, jika tidak patuh, mereka akan meledak. Ada beberapa wali yang sebenarnya tidak melihat betapa ketatnya didikan individu, karena setelah melalui start persepsi kebetulan ada wali yang terkadang menggunakan bahaya untuk pelajarnya, menggunakan kebiadaban dengan cara memukul dan ada juga wali yang, jika pelajarnya sedang berang dan menangis maka cara untuk menenangkan pelajarnya diketahui bahwa dengan memberikan Gawai, agar pelajarnya terbiasa dan harus pendapati kemauannya.

Para ahli tertarik untuk memimpin penelitian tentang apa arti pertimbangan wali bagi pelajar yang tegas dalam Aturan RA Aisyiyah Bontorita Takalar karena para ilmuwan dalam siklus persepsi berfokus pada bagaimana cara pelajar berperilaku saat bergaul di sekolah, maka para analis perlu melihat jumlahnya wali yang mencoba untuk mengabaikan pelajar. Rencana tesan ini juga memasukkan salah satu bagian dari pengembangan pemuda, yaitu bagian dari NAM (Strict and Virtues).

Faktanya, masih banyak wali yang memilih untuk fokus pada domain pengetahuan otak daripada tingka laku. Suyanto dalam Susilawati (2020: 15) tidak dapat dipungkiri bahwa banyak wali anak yang kurang berhasil dalam membentuk dan mendidik kepribadian pelajarnya karena berbagai kesibukan pekerjaan dan urusan karir serta hanya menyoroti sebagian dari kemampuan mental pelajar. Sementara itu, soal rasa dan ruang penuh rasa, pelajar muda kerap terabaikan. Bagaimanapun, kekecewaan ini sebenarnya dapat diatasi dengan memberikan pelatihan kepada orang-orang di sekolah. Mengingat Yayasan telah usai, para pencipta tertarik untuk mengangkat judul “Dampak Ketegasan Wali Wali terhadap Ketatnya Mengumpulkan Pelajar Muda B1 di Pemerintahan RA Aisyiyah Bontorita Takalar”.

#### **B. Rumusan masalah**

Dilihat dari landasan permasalahan diatas, maka rencana permasalahan dalam penelitian ini diketahui bahwa Bagaimana Hubungan Pertimbangan Wali anak terhadap Ketatnya Orang Mengumpulkan Pelajar B1 di Pemerintahan RA Aisyiyah Bontorita Takalar?

#### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa untuk mengetahui dampak pertimbangan wali anak terhadap pribadi tegas pelajar Gathering B1 di RA Aisyiyah Bontorita Takalar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan komitmen dalam:

1. Keuntungan Teoretis
  - a. menjadi bahan acuan untuk tesan tambahan terkait dengan dampak pandangan wali anak terhadap ketatnya pengumpulan pelajar b1 di ra aisyiyah rejim bontorita takalar.
  - b. sumbangsih pemikiran untuk para wali di era globalisasi sesuai dengan kebutuhan formatif pelajar muda.
2. keuntungan praktis
  - a. sebagai bahan pemikiran para wali dalam memusatkan pandangan pada pendidikan orang yang tegas bagi remaja.
  - b. Bagi para analis, menambahkan pengetahuan tentang hubungan pertimbangan wali anak terhadap pribadi pelajar yang tegas melalui strategi overview

## **BAB II**

### **KAJAIAN PUSTAKA**

#### **A. Perhatian Orang Tua**

##### **1. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Orang tua seharusnya menjadi pengajar dasar bagi anak karena orang tua cepat mendidik anak sebelum memasuki lingkungan sekolah atau sebelum anak diberi pelatihan oleh orang lain. Orang tua memiliki komitmen terhadap anaknya dengan memberikan pendidikan dan pengajaran yang akan membentuk kepribadian yang baik. Orang tua yang dimaksud dalam keluarga diketahui bahwa ayah dan ibu yang dianggap tua dan dianggap serta berperan penting dalam keluarga.

Pertimbangan orang tua berdampak pada kepribadian anak, pertimbangan orang tua memiliki komitmen yang besar terhadap pengajaran tingka laku. Oleh karena itu, pengembangan kepribadian pelajar yang bermanfaat harus dilakukan secara terkoordinasi dengan melibatkan tiga komunitas, salah satunya diketahui bahwa iklim keluarga.

Pendapat Nisa (2017: 3-5) pandangan wali anak diketahui bahwa konvergensi energi waskita yang berpusat pada suatu hal yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau penjaga pelajarnya dalam suatu tindakan. Wali anak yang tidak peduli dengan pelajarnya, wali anak yang tidak memenuhi kewajibannya sebagai ayah dan ibu, akan sangat memhubungani daya tahan tubuh pelajarnya. Terutama tugas seorang ayah dan ibu dalam memberikan pendidikan dan pandangan kepada pelajarnya. Wali anak yang tidak dapat berbicara dengan pelajar mereka akan menyebabkan ketegangan atau konflik hubungan, sementara wali anak yang dapat mengenali pelajar mereka apa adanya, pelajar biasanya akan berkembang, menciptakan, melakukan perbaikan yang bermanfaat, belajar bagaimana mengatasi masalah dan menjadi lebih baik secara mental, berguna, imajinatif dan siap untuk menyelesaikan kapasitas maksimalnya.

Pendapat Saputri. et al (2019: 373) Tanda-tanda pertimbangan wali anak yang lebih sering didasarkan pada popularitas, khususnya wali yang menawarkan pelajar kesempatan untuk menilai atau tidak, wali memberikan arahan dan keputusan tanpa membatasi keinginan wali, wali memberikan pertimbangan dan kesukaan terhadap pelajar. Sementara Penanda Diktator, pedoman wali anak keras terhadap pelajar, tidak membuka pintu bagi pelajar untuk berpikir atau bertindak, setiap pelajar yang melakukan pelanggaran diberikan hukuman cambuk. Lebih lanjut Lenient Pointer, yaitu wali memberikan kesempatan kepada pelajar dengan hampir tanpa batas, wali pada umumnya tunduk pada keinginan pelajar, baik itu pasti atau negatif, dan wali tidak mengontrol tingkah laku pelajar. latihan sehari-hari.

## **2. Macam-Macam Perhatian**

Baharuddin dalam Wahyudi (2020: 25-26) mengenal pertimbangan menjadi beberapa macam, antara lain sebagai berikut.

- a. Dalam hal munculnya pertimbangan, menggabungkan
  1. pertimbangan spontan diketahui bahwa pertimbangan yang muncul tanpa ada orang lain (tidak aktif). pertimbangan tanpa kendala ini terkait erat dengan minat individu terhadap suatu barang.
  2. pertimbangan tanpa kendala diketahui bahwa pertimbangan yang bertujuan selanjutnya harus ada kehendak yang menyebabkannya (bersifat dinamis).
- b. Dalam hal jumlah artikel yang dicakup, dibagi menjadi:
  1. pertimbangan sempit, khususnya pertimbangan individu selama satu periode yang fokus utamanya pada beberapa hal.
  2. pertimbangan yang luas, khususnya pertimbangan orang-orang yang pada suatu saat dapat memperhatikan beberapa pasal tanpa penundaan sesaat.



3. berkaitan dengan kekhawatiran terbatas dan luas tersebut di atas, dapat juga dikenali menjadi:
  - a. pertimbangan konsentratif diketahui bahwa pertimbangan yang dikoordinasikan secara eksklusif pada suatu artikel.
  - b. pertimbangan distributif diketahui bahwa pertimbangan yang dikoordinasikan ke beberapa item secara bersamaan.
- c. Dilihat dari temperamennya, dibagi menjadi:
  1. pertimbangan statis diketahui bahwa pandangan yang konsisten mengenai item tertentu.
  2. pertimbangan dinamis diketahui bahwa titik di mana pusat berubah atau saat mengembangkan objek.
- d. Ditinjau dari derajatnya, dibagi menjadi:
  1. pertimbangan tingkat tinggi, dan
  2. Pertimbangan tingkat rendah.

Ada berbagai macam pertimbangan, namun pertimbangan yang muncul diketahui bahwa bentuk kecintaan dan pernyataan semangat para wali anak dalam memusatkan pandangan sepenuhnya pada pelajar mereka. Meskipun jenis pertimbangan yang diberikan pasti unik dalam kaitannya dengan satu wali anak dengan wali anak lainnya.

Pendapat Wahyudi (2020: 28) wali anak sebagai pembimbing dalam lingkungan keluarga akan unggul dalam mencapai tujuan pengabdian dalam menyelesaikan pelajaran-pelajaran ketat pelajarnya dengan beberapa bentuk pandangan wali anak terhadap pelajarnya, antara lain:

1. Menyediakan kantor
2. Memberikan arahan
3. Membantu mengatasi masalah

4. Kerjasama dengan sekolah, dan
5. Memberi inspirasi

### **3. Pengaruh Orang Tua Bagi Anak**

Pendapat Rizky (2017: 208) keluarga merupakan unit sosial terkecil yang pertama dan pertama bagi seorang pelajar, sebelum ia mengenal lingkungan sekitarnya terlebih dahulu ia akan mengenal keadaan keluarga. Pengalaman bergaul dalam keluarga akan berdampak pada kemajuan pelajar sejak saat ini. Keluarga akan memberikan warna pada kehidupan pelajar, baik cara berperilaku, kebiasaan maupun kecenderungan sehari-hari. Keluarga diketahui bahwa tempat seorang pelajar mendapatkan tempat pertama yang kemudian menentukan naik turunnya kehidupan beberapa saat kemudian di mata publik.

Wali anak memainkan peran penting dalam mendidik pelajar mereka, terutama dalam hal menanamkan kualitas yang baik atau ketat pada pelajar. Pada masa awal pelajar, mereka dijebak dan diajarkan sejak awal. Dalam Islam, wali bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan sesuai kecenderungan mereka, khususnya keyakinan kepada Allah SWT. Fitrah ini diketahui bahwa ide fungsional mendasar dari perjalanan penciptaan manusia. Ini berisi kemungkinan kemampuan untuk berkembang dan tumbuh secara ideal dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan penciptaannya. Pelajar muda diketahui bahwa sumber daya terpenting bagi keluarga mereka, iklim umum, dan bagi negara. Pelajar muda juga merupakan generasi muda di negara ini, jadi pelatihan pemuda benar-benar perlu diperhatikan sekarang. Sejalan dengan itu, pembelajaran dan penanaman tingka laku bagi generasi muda memang harus dilakukan baik dari rumah maupun sekolah.

Pendapat Khaironi (2017: 83) Pemuda memiliki mentalitas yang tidak terkekang, baik dalam melakukan latihan maupun saat berhubungan dengan orang lain. Pelajar tidak dapat mengenali apakah cara berperilaku yang ditunjukkan memuaskan atau tidak

memuaskan orang lain, jika orang dewasa (misalnya wali, pendidik) tidak menyampaikan atau memberitahu pelajar secara terus terang tentang cara berperilaku yang diharapkan warga, memberikan membimbing pelajar muda tentang mentalitas yang baik, dan membiasakan pelajar untuk bijaksana dalam kehidupan sehari-hari di mana pun pelajar itu berada. Namun yang diperhatikan dalam perkembangan sikap seorang pelajar agar menjadi pribadi yang baik diketahui bahwa bahwa remaja tidak mengetahui banyak hal tentang bagaimana harus bersikap yang harus diakui oleh warga. Dengan demikian, tugas pendidikan diharapkan dapat membantu penanaman tingka laku pada pelajar sejak dini melalui pendidikan tingka laku.

## **B. Nilai Agama dan Moral**

### **1. Definisi Nilai Agama dan Moral**

Ketat dan kebajikan diketahui bahwa dua kata yang sering digunakan bersama. Pendapat Koyan dalam Kusnilawati dan Fauziddin (2018: 31), Nilai diketahui bahwa apapun yang penting. Pendapatnya, ada dua kualitas, yaitu nilai terbaik dan nilai sebenarnya. Kualitas ideal diketahui bahwa kualitas yang diinginkan setiap orang, sedangkan kualitas nyata diketahui bahwa nilai-nilai yang diiteraksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya "Moral" menandakan teknik, kecenderungan atau kebiasaan. Stesono dan Nuraini dalam Kusnilawati dan Fauziddin (2018: 31) berpendapat bahwa etika diketahui bahwa keselarasan mentalitas dan aktivitas dengan standar atau aturan batin, untuk lebih spesifik apa yang dipandang sebagai komitmen kita. Agama diketahui bahwa sesuatu yang dimiliki oleh setiap orang (pemuda) melalui perpaduan antara potensi alam dengan hubungan dari luar diri seseorang. Sementara itu, pendapat Latief (2020: 60) etika sering disinggung tentang hebat dan mengerikannya aktivitas manusia, sehingga

etika diketahui bahwa wilayah keberadaan manusia yang dilihat dari kesopanan manusia. Standar moral digunakan sebagai tolok ukur mengenai kebaikan manusia.

## **2. Kemajuan Nilai Agama dan Moral**

Setiawati (Natari dan Suryana, 2022: 3662). Semua kemampuan moral dan kualitas yang ketat pada pelajar usia satu hingga enam tahun mencakup beberapa hal seperti mengatakan permohonan singkat; cinta dan pandangan terhadap manifestasi Tuhan; mulai mencerminkan perkembangan doa/permohonan surga yang dilakukan oleh orang dewasa, memohon ketika memulai latihan; menuntaskan cinta yang tegas, menyayangi dan benar-benar fokus pada ciptaan Tuhan, memuja tanah air; merasakan perenungan dan kesepakatan; cinta antar suku bangsa Indonesia; wujudkan kebiasaan besar dengan mengatakan terima kasih kepada; berkenalan dengan baik saat bertemu orang lain; berlatih untuk selalu tepat dan patuh pada prinsip; berurusan dengan diriku sendiri; menjaga iklim tetap bersih; bertanggung jawab atas tugas yang diturunkan; apik dalam berakting, berpakaian dan bekerja; menjaga iklim tetap bersih; kesantunan; bertanggung jawab atas usaha yang diberikan.

Mengingat tahapan dan kualitas pergantian moral pelajar muda, maka semakin mapan pelajar muda, semakin terbina fase-fase peningkatan moral dan ketatnya. Oleh karena itu pengajar dan wali harus memahami dan menjiwai perkembangan pelajar agar sesuai dengan perkembangan usianya atau sesuai dengan perkembangannya yang sebenarnya dibentuk oleh wali. Sehingga pelajar akan tumbuh dengan baik dan penuh pandangan, menjadi contoh yang baik, berbicara dengan baik, berbicara dengan ramah dan dari masa kecil itu para pendidik atau wali akan melahirkan pelajar yang memiliki kepribadian yang hebat, memiliki kepribadian yang terhormat dan dapat melanjutkan sekolah mereka ke tingkat berikutnya sebagai per standar pemenang standar.

## **C. Pendidikan Karakter**

### **1. Karakter**

Pendidikan tingka laku diketahui bahwa semua yang dilakukan untuk menghubungkan kepribadian pelajar, faktor yang menghubungkan tingka laku berasal dari dalam diri pelajar dan cara pandang pelajar terhadap dunia. Pendidikan budi pekerti ini menanamkan mentalitas yang terhormat terhadap agama, iklim dan warga serta sikap teladan bagi pelajar yang sebenarnya. Tidak hanya pendidik yang berkewajiban menanamkan tingka laku pada pelajar, namun wali anak juga berhubungan terhadap perkembangan kepribadian pelajar di rumah.

Kata tingka laku merupakan hal yang wajar bagi setiap individu yang mendengarnya. Dalam kehidupan sehari-hari hal itu sangat wajar disebut, baik saat melihat seseorang bertingkah hebat atau berakting serius. Sudaryanti (Khaironi, 2017: 83) dalam referensi kata bahasa Indonesia yang sangat besar, “tingka laku” dicirikan sebagai kualitas mental, etika, atau watak. Tingka laku juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu tingkah laku atau kegiatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan.

Dalam bahasa, tingka laku dapat dikatakan sebagai pribadi atau kecenderungan. Sementara itu, pendapat para klinisi, tingka laku diketahui bahwa susunan keyakinan dan kecenderungan yang mengoordinasikan aktivitas seseorang. Selanjutnya, jika informasi tentang kepribadian seseorang dapat diketahui, maka juga dapat diketahui cara singular akan bertindak dalam keadaan tertentu. Pendapat perspektif pemahaman, tingka laku dan etika tidak memiliki kontras yang masif. Keduanya dicirikan sebagai aktivitas yang terjadi tanpa tambahan pemikiran karena tertanam di otak, dan keduanya dapat disebut kecenderungan.

Pendapat Setiardi (2017: 141) fase pembentukan tingka laku pada pelajar muda ini sesuai dengan penilaian Thomas Lickona yang mengungkapkan bahwa ada tiga bagian

dari pribadi yang baik yang harus dikoordinasikan selama waktu yang dihabiskan untuk membimbing pelajar. Ketiga perspektif tersebut diketahui bahwa:

- a. mengetahui sisi baiknya, menyiratkan bahwa pelajar melihat baik dan buruk, memahami langkah-langkah yang harus dimulai dan dapat fokus pada hal-hal yang bermanfaat. membentuk kepribadian pelajar tidak hanya sekedar mengenal hal-hal yang bermanfaat, namun mereka harus dapat memahami alasan mengapa hal tersebut harus dilakukan.
- b. merasa terbalik, menyiratkan bahwa pelajar menyukai kehati-hatian dan tidak tahan dengan perbuatan buruk. ide ini mencoba untuk membangkitkan kecintaan seorang pelajar muda untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. pada tahap ini pelajar dipersiapkan untuk merasakan dampak dari perbuatan besar yang telah dilakukannya. sehingga bila kasih ing ini sudah mendarah daging, maka akan menjadi kekuatan besar dari dalam diri pelajar untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dan mengurangi kegiatan negatif.
- c. Aktif terbalik, menyiratkan bahwa pelajar dapat mencapai sesuatu yang bermanfaat dan terbiasa menyelesaikannya. Pada tahap ini pelajar dipersiapkan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat karena tanpa pelajar melakukan apa yang benar-benar mereka ketahui atau rasakan tidak akan berarti apa-apa.

Pendidikan tingka laku memiliki enkapsulasi pengembangan kecenderungan perilaku yang dapat diterima sehingga individu dapat memahaminya, dapat merasakannya dan dapat melakukannya. Sesuai Setiardi dan Mubarak (2017: 4) Berkenaan dengan jenis kebiasaan yang ditanamkan pada pelajar melalui pendidikan tingka laku tentang Sembilan tingka laku andalan yang dapat dididik kepada pelajar, yaitu:

- a. kasih Sayang allah dan kebenaran (cinta allah, kepercayaan, hal, keaslian)

- b. tanggung jawab, disiplin dan otonomi (kewajiban, kebesaran, kemandirian, disiplin, ketelitian)
- c. amanah (ketergantungan, kualitas tak tergoyahkan, kepercayaan)
- d. rasa hormat dan kesopanan (hal, kebaikan, ketundukan)
- e. affection, mindful, and participation (cinta, simpati, mindful, welas asih, murah hati, keseimbangan, kolaborasi)
- f. percaya diri, inventif, dan pantang menyerah (kepastian, empati, inovasi, kepintaran, keberanian, kepastian dan kegembiraan)
- g. keadilan dan administrasi (kesetaraan, kesopanan, kebaikan, inisiatif)
- h. baik dan rendah hati (kedermawanan, keramahan, kerendahan hati, tidak mencolok)
- i. Toleransi dan cinta harmoni (perlawanan, kemampuan beradaptasi, ketenangan, solidaritas).

Pendapat Rohmah (2018: 88) seorang pelajar dapat dikatakan memiliki bidang kekuatan yang besar bagi orang yang baik jika ia telah berhasil dalam mempertahankan kualitas dan keyakinan yang telah ditanamkan dalam siklus pendidikan dan dimanfaatkan sebagai kekuatan moral dan mendalam dalam tingka lakunya untuk melakukan kewajiban dan komitmennya dalam menjaga alam (dunia) untuk keuntungan dan kebaikan. warga dan dirinya sendiri.

## **2. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendapat Darma Kusuma (Cahyaningrum, dkk, 2017: 206-207) motivasi dibalik pelatihan tingka laku diketahui bahwa 1). Memperkuat dan menumbuhkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan esensial sehingga menjadi tingka laku atau aset siswa normal sebagai kualitas yang diciptakan. 2). Menyesuaikan perilaku siswa yang bertentangan dengan kualitas yang diciptakan oleh sekolah. 3). Membangun pergaulan

yang menyenangkan dengan keluarga dan jaringan dalam melakukan tanggung jawab bersama terkait pendidikan tingka laku.

Pendapat Zubaidi (Cahyaningrum, dkk, 2017: 207) tujuan orang ada lima, yaitu: 1) Membina hati/ketenangan, suara kecil/sukses kemampuan mahasiswa sebagai insan dan warga warga yang memiliki nilai-nilai keperibadian warga; 2) Menciptakan kecenderungan dan perilaku peserta didik yang patut diteladani dan sesuai dengan sifat-sifat yang tersebar luas dan praktek-praktek sosial warga yang ketat; 3) Menanamkan rasa inisiatif dan kewajiban terhadap siswa sebagai masa depan negara; 4) Menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang bebas, imajinatif, dan tidak disukai publik; 5) Menumbuhkan iklim kehidupan sekolah sebagai iklim belajar yang terlindungi, legit, sarat daya cipta dan kekeluargaan, serta rasa jati diri yang tinggi dan penuh kekuatan.

Tentunya dalam membangun pribadi, para wali dan pendidik berkeyakinan bahwa pelajar harus berkreasi sesuai dengan usianya, diyakini bahwa para wali berkeyakinan bahwa pelajar mereka harus berkembang menjadi remaja yang dapat membantu agama dan negara, itulah tujuan pendidikan tingka laku bagi para pemuda sejak zaman dahulu. Berawal sejak disadari bahwa pelajar usia dini masih sederhana untuk menjiwai dan menanamkan tingka laku positif dalam rutinitas kesehariannya.

Prasanti dan Fitriani (2018: 14) perkembangan kepribadian pelajar tidak hanya sekedar dikandung, ada siklus yang dilalui sehingga siklus ini menjadi pribadi yang intrinsik dalam diri pelajar. Mulai dari masa kecil yang dikandung dan tumbuh dewasa hingga menjadi dewasa dalam suasana keluarga, menghabiskan waktu bersama teman-teman dalam perkumpulan olahraga, sekolah, hingga lingkungan sekitar. Sebagai wali anak, tanpa disadari, mentalitas wali anak yang negatif terhadap pelajarnya akan sangat merugikan sang pelajar. Misalnya, ketika wali anak memukuli dan menekan seorang



pelajar yang menyebabkan pelajar tersebut bertindak tidak baik, kurang percaya diri, merasa kurang mampu, kurang beruntung, dan tidak berani menghadapi tantangan, maka tingka laku tersebut akan terbawa hingga dewasa.

Pembinaan tingka laku bagi remaja diharapkan dapat menanamkan sifat-sifat yang baik sehingga dapat menjadi kecenderungan pada saat mereka dewasa atau pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sesuai dokter, pemuda diketahui bahwa kesempatan ideal untuk melakukan pelatihan. Karena, saat ini pelajar sedang menghadapi proses perkembangan dan peningkatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pelajar belum banyak mengalami dampak negatif dari segi eksternal maupun keadaannya saat ini sehingga para wali anak dan pengajar akan lebih mudah mengarahkan dan mengarahkan pelajarinya, terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan tingka laku.

Cahyaningrum (2017: 205) Perlunya menanamkan nilai-nilai pendidikan tingka laku untuk membentuk mereka kelak sebagai manusia yang memiliki jalan hidup sendiri serta mengarahkan pelajar menjadi pribadi yang bijaksana, melalui penyesuaian dan keteladanan. Penyesuaian diketahui bahwa cara yang memungkinkan untuk membiasakan pelajar berpikir, bertindak, bertindak sesuai dengan pelajaran yang tegas. Mengarahkan dan membentuk kepribadian remaja dalam mengembangkan kecenderungan dalam melakukan suatu tindakan di sekolah.

#### **D. Karakter Religius**

##### **1. Nilai Religius Anak**

Sifat-sifat yang tegas merupakan nilai-nilai yang memang harus ditanamkan sejak dini pada pelajar, dengan asumsi bahwa pelajar sudah terbiasa melakukan aktivitas karena percaya diri dan aktivitas yang diajarkan oleh agama, pelajar akan menjalani kehidupan yang lebih baik dalam kondisinya saat ini. Disposisi ini tertanam sejak awal karena pelajar akan dengan mudah meniru dan melakukan apa pun yang mereka lihat dan

dengar, pelajar akan percaya bahwa apa yang mereka lihat dan dengar pantas untuk ditiru, jadi wali harus fokus pada pribadi dan nilai yang ketat dan bermoral. Sudut ketat harus diajarkan tanpa batas. Penanaman yang ketat ini merupakan kewajiban wali dan sekolah. Wali dan instruktur harus menjadi model bagi pelajar mereka.

Ahsanul Khaq (2019: 24) perkembangan pribadi yang tegas merupakan konsekuensi dari upaya untuk mendidik dan mempersiapkan secara sungguh-sungguh berbagai kemungkinan dunia lain yang ada pada manusia, khususnya siswa. Dalam Islam, tingka laku diketahui bahwa perilaku dan etika sesuai dengan apa yang ditunjukkan dalam ilustrasi sekolah Islam yang ketat. Sedangkan pribadi yang tegas diketahui bahwa kepribadian, tabiat, akhlak atau budi pekerti seseorang yang dibingkai dari asimilasi strategi-strategi yang berbeda-beda berdasarkan pelajaran yang tegas.

## **2. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Anak**

Rizky (2017: 213) mengajarkan sifat-sifat keislaman tidak hanya sekedar bertanya dan membahas al-Qur'an, tetapi juga tentang pandangan dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam kerjasama. Ini seperti misalnya menghormati wali anak, berbagi tanpa henti untuk teman pribadi, menghargai apa yang Anda miliki, dan tidak menikmati nafsu.

Siswanto. dkk, (2021: 9) selama ini mendorong sifat-sifat tegas atau pribadi tegas pelajar, khususnya untuk membentuk tingka lakunya, bisa dimulai sejak lahir hingga dewasa. Pada dasarnya pendidikan Islam yang ketat dalam keluarga mencakup tiga hal, yaitu: Akidah/pelatihan percaya diri, misalnya ketika seorang pelajar dalam kandungan, ia dikenalkan dengan ungkapan thoyyibah, kemudian setelah mereka tumbuh dan terbentuk menjadi pelajar, mereka diberikan kualitas-kualitas ketat yang berhubungan dengan keyakinan, sehingga pelajar menaruh kepercayaan kepada Allah dan dapat beriman kepada Allah dengan keyakinan (ma'rifatullah). Pembinaan yang ketat, misalnya ketika seorang pelajar berusia tujuh tahun diminta untuk mengaji, cepat, dan sebagainya

dan pendidikan ahlakul karimah, misalnya, pelajar ditanamkan sifat-sifat yang baik seperti kejujuran, keadilan, ketekunan, dan sebagainya, mereka diarahkan pada kebajikan, misalnya cara berbicara yang baik, cara berpakaian yang baik, mengatur segala sesuatu dengan baik, dsb. percaya diri, bertaqwa dan berakhlak mulia, memiliki hubungan yang baik dengan Allah (hablumminallah) dan memiliki hubungan yang baik dengan manusia (hablumminannas).

Putri, (2022: 58-59) membangun pribadi yang tegas pada pelajar dapat dimulai dengan kosumber datasi positif yang dilakukan oleh wali anak kepada pelajar. Tata cara penanaman budi pekerti pada pelajar diketahui bahwa: a) Kosumber datasi yang baik, kosumber datasi yang dapat membentuk kepribadian pelajar, tepatnya dengan mengungkapkan kata-kata yang penuh rasa ing dan cinta kepada pelajar, b) Berpenampilan baik, terptes ini cocok untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian pelajar dalam memberikan contoh-contoh perbuatan baik kepada pelajar, setiap cara berperilaku dan mentalitas yang ditunjukkan oleh wali merupakan teladan bagi pelajar dalam bertindak, c) mengajar dengan penyesuaian, penyesuaian pada dasarnya mengandung pengertian, penyesuaian diketahui bahwa sesuatu yang dipoles dan dengan demikian penyesuaian diketahui bahwa pengulangan. Maka dalam hal ini, memahami bahwa iklim yang baik akan membangun dan membiasakan pelajar untuk berbuat baik karena pada dasarnya pelajar akan mencerminkan apa yang dilihat dari keadaannya saat ini, terutama dalam lingkungan keluarga, menjadi wali anak yang spesifik. Sehingga wali anak harus menjadi sosok yang terbaik untuk pelajarnya, dengan asumsi wali anak percaya bahwa pelajarnya harus tumbuh dengan melakukan rutinitas yang positif dan etika yang terptes, maka mulailah dari wali anaknya terlebih dahulu.

Sesuai Permendikbud 137 (2014) nilai-nilai tingka laku pemuda diketahui bahwa sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tanda-tanda Nilai Tingka laku Pemuda**

Lingkup Perkembangan	Indikator
<b>Nilai agama dan Moral</b>	a. Mengerjakan ibadah b. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, Sportif, dan sebagainya c. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan

**E. Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa penyelidikan masa lalu yang signifikan atau terkait dengan penelitian yang diarahkan oleh para ilmuwan, khususnya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dipimpin oleh Christiani Purwaningsih dan Amir Syamsudin (2022: 2439) dengan judul Hubungan Pertimbangan Wali anak, Budaya Sekolah, dan Sahabat Terhadap Ketat Pelajar. Strategi pemilahan informasi diketahui bahwa jajak pendapat dan studi (dokumentasi). Dari hasil review ini, para pencipta menganggap bahwa perkembangan pembentukan sosok pelajar yang tegas harus dilakukan secara terkoordinasi dengan melibatkan tricenter, yaitu: keluarga, sekolah, dan lingkungan setempat.
2. Penelitian yang dipimpin oleh Edi Widiyanto (2015: 34). Permasalahan yang ingin dipecahkan melalui analisis kontekstual ini diketahui bahwa menggambarkan tingka laku dalam sudut pandang keluarga, mengetahui tugas wali dalam mengembangkan pribadi lebih lanjut, membedakan hambatan dalam pelaksanaan tingka laku pada remaja dalam keluarga. Wali anak dijadikan sebagai data utama dalam penelitian ini karena pekerjaan ayah dan ibu berhubungan langsung dengan kepribadian remaja.
3. Penelitian yang disutradarai oleh La Husni Buton, Susiati, Andi Masniati, Kurniati Tuasalamony, Rahma Satya Masna Hatuwe, Saidna Zulfiqar Wadah Tahir, A. Yusdianti Tenriawali, Roos Nilawati Marasabessy (2020) Alasan dilakukannya

pemeriksaan ini diketahui bahwa untuk: a) Mewujudkan parental cara berperilaku diketahui bahwa mengajarkan legalisme pelajar; b) Mengenali generasi muda dalam menjalankan legalisme di mata publik.

#### **F. Kerangka Pikir**

Pertimbangan wali berdampak pada peningkatan kepribadian pelajar. Karena pada dasarnya penjaga cepat mengeksekusi tingka laku. Salah satu tingka laku yang harus ditanamkan sejak awal diketahui bahwa pribadi yang tegas yang menunjukkan sifat dan etika yang tegas serta memperhatikan cara menghargai individu.

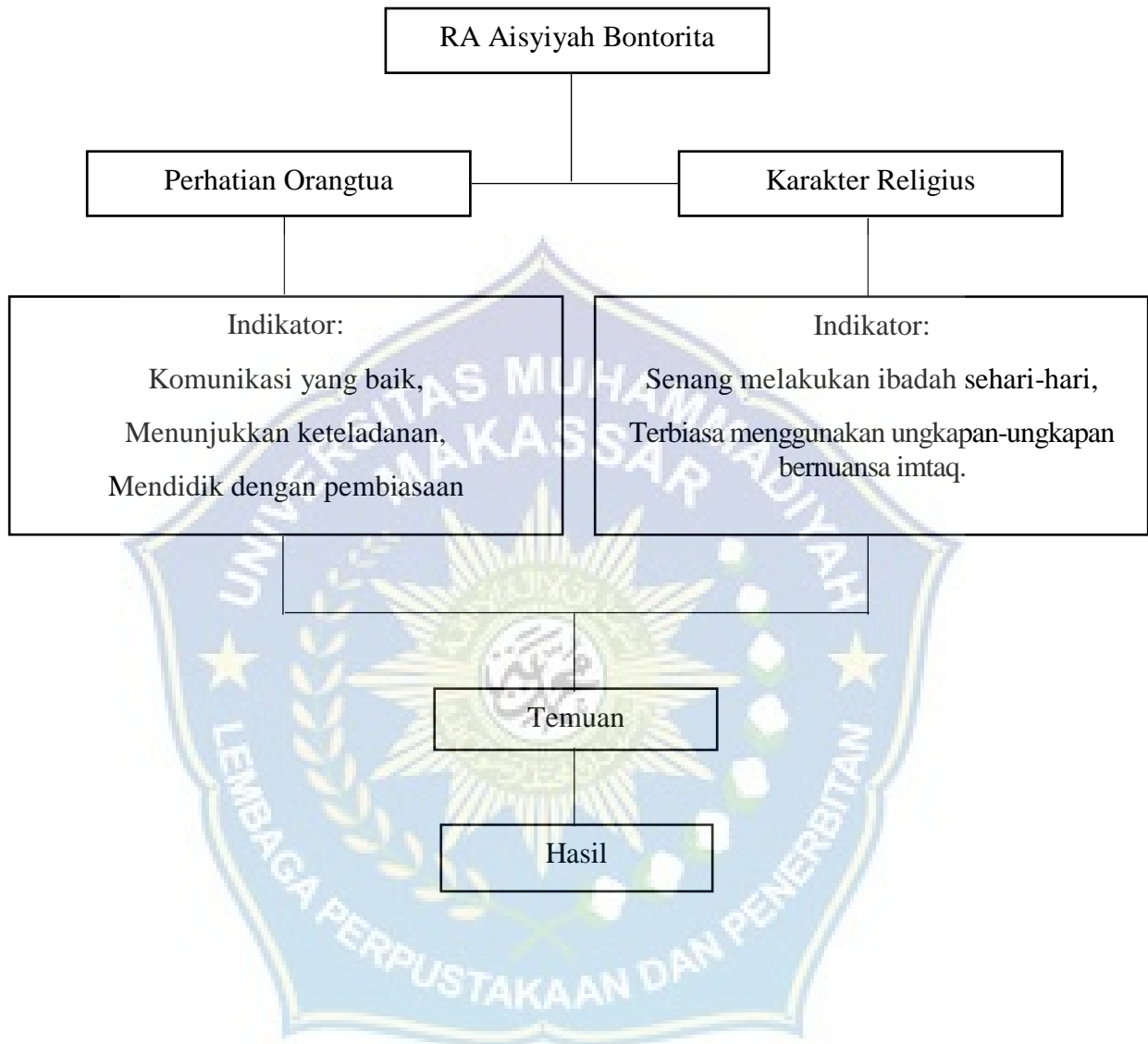
Wali dapat menerapkan tingka laku pada pelajar dalam rutinitas sehari-hari. Wali anak tahu bahwa apa yang dilihat pelajar akan mudah diingat dan diikuti, baik itu perilaku yang baik atau perilaku yang buruk, karena pelajar belum dapat mengenali apa yang seharusnya mungkin dan apa yang tidak. Dalam hal ini sang pelajar hanya berpikir bahwa apa yang dilakukan wali anaknya sudah benar meskipun tanpa disadari para wali menetapkan model yang tidak terlalu baik untuk pelajarnya. Oleh karena itu, tugas wali sangat penting dalam pengaturan pelajar yang ketat. Beruntung atau tidaknya cara berperilaku pelajar dalam iklim tersebut diketahui bahwa akibat dari bagaimana wali menerapkan perilaku yang dapat diterima di rumah sebelum memasuki taman kpelajar-kpelajar. Ada beberapa tingkah laku pelajar yang tidak mencerminkan pribadi yang tegas, misalnya membangkang, tidak mempedulikan orang lain, apa yang diinginkan harus dipenuhi bahkan sampai menunjukkan tingkah laku pelajar yang buruk.

Dalam pendalaman yang nantinya akan dilakukan oleh para ahli di RA Aisyiyah Bontorita Takalar Rezim, para peneliti akan mengarahkan penelitian karena pertimbangan wali anak terhadap pribadi pelajar yang tegas yang memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) Melakukan ibadah, 2) Bertindak tulus, patuh, hormat, sportif, gotong royong, dsb. 3) Menjaga kebersihan diri dan alam.

Tokoh-tokoh yang tidak sepenuhnya terpacu di atas dikenang sebagai pribadi yang tegas, khususnya kasih ing sang pelajar kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Tingka laku ini dapat dibingkai dan dihubungi oleh iklim keluarga, khususnya wali. Tingka laku ini tidak lepas dari hubungannya terhadap bagaimana wali anak memperhatikan pelajarannya sejak awal. Cara wali anak memperhatikan pelajar mereka berubah, tetapi dalam hal membentuk pribadi yang tegas, ada beberapa jenis pandangan yang harus diberikan wali anak kepada pelajar, khususnya kosumber datasi yang baik. , menunjukkan terptes, dan mengajar dengan kecenderungan. Dengan pertimbangan orang dan tipe wali anak, hal ini akan menjadi acuan bagi para ilmuwan di lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian atau informasi karena wali anak terhadap pelajar yang keras.

Jalaluddin (Purwaningsih dan Syamsudin, 2022: 2441) memahami bahwa iklim keluarga diketahui bahwa tempat pertama pelajar mendapatkan informasi dan pemahaman agama dari wali anaknya, sehingga pendidikan yang paling banyak didapatkan pelajar diketahui bahwa dalam keluarga.

Khaironi (2017: 82) pendidikan tingka laku pada masa muda diketahui bahwa suatu usaha untuk menanamkan perilaku yang terptes pada pelajar, baik perilaku cinta kasih, perilaku sebagai anggota warga yang produktif, perilaku dalam bekerja sama dengan orang lain dan iklim, dan cara berperilaku terptes yang bermanfaat bagi lingkungan. hasil hidupnya.

**Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenasi penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh para ilmuwan diketahui bahwa semacam pemeriksaan kuantitatif dengan strategi tinjauan. Teknik review dilakukan untuk mengungkap bagaimana hubungan wali terhadap pribadi pelajar yang keras, subyek dalam penelitian ini diketahui bahwa wali dari pelajar Gathering B1 di RA Aisyiyah Bontorita Rezim Takalar. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi informasi ikhtisar seperti jajak pendapat atau jajak pendapat, aturan wawancara dan lembar persepsi, estimasi tinjauan menggunakan pemeriksaan relaps langsung langsung.

Seperti yang dikemukakan oleh Singarimbun dan Effendi (Widyaningrum, 2018: 114) metodologi kuantitatif diketahui bahwa penelitian yang berusaha memahami hubungan sebab akibat antar faktor melalui pengtesan spekulasi. Seperti yang ditunjukkan oleh Widyaningrum (2018:114) teknik review diketahui bahwa strategi yang digunakan untuk mendapatkan data melalui penyebutan data dari sumber data dengan melibatkan survei sebagai instrumen pemilahan informasi (penting).

#### **B. Daerah dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini ditujukan kepada pelajar dan wali kumpulan pemuda B1 di RA Aisyiyah Bontorita, Kota Bontomangape, Lokal Galesong, Bagian Takalar yang digantung pada 24 Mei 2023 selama tujuh hari.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Pendapat Munandar (2022: 9) menyatakan bahwa rakyat diketahui bahwa keseluruhan objek jelajah yang terdiri dari orang, benda, makhluk, tumbuh-tumbuhan, manfaat, nilai tesan, atau peristiwa sebagai sumber informasi yang memiliki kualitas



tertentu dalam sebuah ulasan. Dalam hal ini, populasi yang diperiksa diketahui bahwa seluruh wali dari Gathering B1 Pemuda di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar dengan jumlah 44 orang wali.

## 2. Sampel

Pendapat Munandar (2022: 9) menyatakan bahwa contoh diketahui bahwa bagian dari warga yang diambil dengan menggunakan strategi pemeriksaan. Dengan demikian, para ahli mengambil 22 sampel dengan jumlah 44 populasi, yakni siswa dan wali murid tim B1 di RA Aisyiyah Bontorita Takalar Rule.

### **D. Desain Penelitian**

Susunan tesan dimulai dengan menyebutkan fakta-fakta objektif di sekolah. Pakar melihat bagaimana sikap pelajar dan bagaimana para wali membentuk pribadi tegas pelajar- pelajar dalam kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita. Selain itu, analis juga menggunakan jajak pendapat atau survei untuk digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, analis memimpin wawancara dengan beberapa orang tua anak dari pelajar tentang bagaimana orang tua memperhatikan karakter religius dan ingat untuk menggunakan dokumentasi.

### **E. Variabel penelitian**

Dalam ulasan ini ada dua faktor yang penelitian, yaitu perhatian orang tua (variabel X) dan karakter religius (variabel Y).

#### 1. Faktor Bebas

Faktor bebas diketahui bahwa variabel yang membuat perubahan atau menyebabkan munculnya variabel dependen. Variabel otonom ini diketahui bahwa perhatian orang tua (X). Perhatian orang tua diketahui bahwa segala bentuk sikap dan kekhawatiran orang tua terhadap anak didik yang dapat menyebabkan anak merasa sangat diperhatikan dan mendapatkan kasih sayang dari orang tua.

## 2. Variabel dependen

Variabel terikat diketahui bahwa variabel yang dihubungkan atau bisa juga disebut variabel yang menjadi akibat, karena dalam penelitian ini terdapat faktor otonom yang menjadi variabel terikatnya diketahui bahwa karakter religius. Karakter anak yang dimaksud diketahui bahwa segala cara bertingkah laku atau tingka laku anak didik yang ditanamkan sejak awal, yang harus terlihat dari keseharian anak di sekolah maupun di rumah, cara berperilaku, membantu satu sama lain dan sikap resiliensi yang tinggi.

### **F. Definisi Fungsional Variabel**

Arti fungsional dari suatu variabel diketahui bahwa bagian dari pemeriksaan yang akan memberi kita data tentang bagaimana mengukur faktor. Arti faktor dalam ulasan ini:

#### 1. Pertimbangan orang tua

Pandangan orang tua anak diketahui bahwa suatu bentuk pemberian kasih sayang dan pandangan yang sungguh-sungguh kepada anak dengan memberikan pengajaran sejak awal sehingga anak didik merasa sangat diperhatikan oleh orang tua.

#### 2. Karakter Religius

Pribadi yang tegas merupakan pembinaan pribadi yang harus ditanamkan pada anak agar mereka terbiasa dan nantinya menjadi anak yang memiliki mentalitas yang baik dan rasa ketangguhan di antara warga.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian akan digunakan untuk mengukur nilai faktor-faktor yang dipertimbangkan, pemeriksaan ini akan digunakan untuk menyelesaikan estimasi yang berarti memberikan informasi kuantitatif yang tepat. Dengan demikian, setiap pertanyaan harus memiliki skala.

Dalam penelitian kuantitatif, ragam informasi yang digunakan diketahui bahwa melalui survei, pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Kemudian dilakukan penelitian terhadap dua jajak pendapat, pertemuan, Observasi, dan dokumentasi.

## H. Pengumpulan data

### 1. Observasi

Strategi observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi pengenalan secara umum tentang kedua variabel dan juga akan mendapatkan informasi tentang hubungan perhatian orang tua terhadap karakter religius di RA Aisyiyah Bontorita. Tabel terlampir melibatkan analisis dalam pemeriksaan terkemuka:

Tabel 3.1 Lembar Persepsi I

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melakukan kegiatan shalat dhuha		
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya		
3	Kemauan untuk meminta maaf		
4	Berkata jujur		
5	Terbiasa megatakan salam		
6	Terbiasa megatakan kata terptes		

### 2. Wawancara

Wawancara diketahui bahwa data yang diambil melalui sumber wawancara dengan mengumpulkan data melalui pertanyaan antara spesialis dan subjek penelitian. Teknik ini dimanfaatkan oleh para peneliti untuk memperoleh informasi tentang dampak perhatian orang tua terhadap karakter religius di RA Aisyiyah Bontorita Takalar. Pertanyaan yang terlibat oleh spesialis dalam wawancara diketahui bahwa:

- a) a) Bagaimana perilaku anak anda didalam lingkungannya?
- b) Kebiasaan apa yang anda ajarkan kepada anak anda?

- c) Apakah anda membiasakan anak anda untuk mengerjakan ibadah shalat 5 waktu?
- d) Apakah anda menjalin komunikasi yang baik dengan anak anda, misalnya menanyakan keseharian anak anda atau memberikan nasehat kepada anak anda setiap waktu?
- e) Apakah anda membiasakan anak anda tentang kebersihan?
- f) Hukuman apa yang anda berikan Ketika anak anda melakukan kesalahan?

### 3. Angket

Jajak pendapat atau survei diketahui bahwa ikhtisar pertanyaan yang disusun yang ditujukan kepada sumber data. Tanggapan sumber data terhadap semua pertanyaan dalam jajak pendapat kemudian direkam tanpa henti. Jajak pendapat diketahui bahwa jenis pengumpulan informasi yang efektif ketika spesialis mengetahui dengan tepat informasi atau data yang diperlukan dan cara faktor-faktor yang menangani data yang diharapkan diperkirakan. Otok dan Ratnaningsih (Ul'fah Hernaeny: 2021)

Survei dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang dampak pertimbangan orang tua terhadap pelajar yang tegas sebagai bahan pemeriksaan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau menyusun penjelasan kepada sumber data untuk dibalas. Estimasi jajak pendapat dalam penelitian ini akan menggunakan pemeriksaan yang berbeda. Pemeriksaan yang menarik digunakan untuk mengukur perspektif, kesimpulan, dan kesan individu.

Kisi-kisi jajak pendapat yang terlibat oleh spesialis dalam mengarahkan penelitian diketahui bahwa:

Tabel 3.2 Kerangka Instrumen Survei Penelitian

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban			
			TP	P	KK	Y
1.	Perhatian orang tua	Komunikasi yang baik				
		Menunjukkan keteladanan				
		Mendidik dengan pembiasaan				
2.	Karakter Religius	Senang melakukan ibadah sehari-hari				
		Terbiasa menggunakan ungkapan-ungkapan bernuansa imtaq				
No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban			
			TP	P	KK	Y
1.	Pandagan wali anak	Iteraksi yang baik				
		Menunjukkan keteladanan				
		Mendidik dengan pembiasaan				
2.	Tingka laku Keagamaan	Senang melakukan ibadah sehari-hari				
		Terbiasa menggunakan ungkapan-ungkapan bernuansa imtaq				

Data:

TP : Tidak pernah

T : Ya

KK : Tidak selamaya

Y : Ya (Selalu)

### I. Analisis Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun duujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahuhan dan kehandalan melalui prosedur:

### **1. Responden Uji Coba**

Instrumen penelitian diujicobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian dalam populasi. Jumlah responden uji coba sebanyak 22 orang tua kelompok B1 yang diluar dari sampel.

### **2. Pelaksanaak Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrument dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setelah item pertanyaan disusun, kemudian diteliti untuk melihat apakah indikator telah terwadahi dalam butir-butir pertanyaan.
- b. Item atau butir instrument dikonsultasikan dengan ahlnya (pembimbing), apakah sudah sesuai dengan ruang lingkup dan kedalaman variabel yang akan diukur.
- c. Uji coba dilaksanakan terhadap kelompok peserta didik yang memiliki kesamaan karakteristik dengan responden yang akan diteliti.
- d. Selanjutnya hasil uji coba diolah untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya.

### **3. Tujuan Pelaksanaan Uji Coba**

Pelaksanaan uji ciba ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item

angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut.

Uji coba dilakukan untuk menganalisa terhadap instrumen sehingga diketahui sumbangan butir-butir pertanyaan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Uji coba sangat penting dilakukan pada instrumen yang belum ada persediaan dilembaga pengukuran dan penilaian, kemudian direvisi apabila instrument belum baik.



#### 4. Uji Validitas

Menurut Novikasari (2016: 7) Validitas item pendidikan digunakan untuk mengetahui dukungan untuk skor total. Untuk menguji validitas setiap butir pendidikan, skor-skor pendidikan yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Sebuah item akan memiliki validitas yang tinggi jika skor tersebut memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Dukungan setiap butir item dinyatakan dalam bentuk korelasi sehingga untuk mendapatkan validitas suatu item digunakan rumus korelasi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. Suatu angket dinyatakan valid apabila  $r$  hitung yang merupakan nilai *corrected item-total* lebih besar dari  $r$  tabel. Uji valid angket perhatian orang tua terhadap karakter religius anak dalam penelitian ini dilakukan di kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan angket dengan sampel 22 orang tua anak di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar, peneliti tidak mengambil 44 orang tua anak dikarenakan dengan jumlah sampel tersebut dirasa sudah mampu menjawab untuk uji valid. Sehingga nantinya untuk dapat melihat validnya angket perhatian orang tua dan karakter religius anak yaitu dengan melihat  $r$  tabel 22 orang tua anak dengan  $T_{\text{tabel}} = t(a/2, n-k-1) = (0.05/2; 22-1-1) = 0,025; 20$  maka  $r$  tabel dalam buku statistik titik persentase distribusi  $t$  ketentuannya yakni 2,0859. Apabila nantinya nilai  $r$  hitung hasil SPSS menunjukkan setiap pertanyaan angket harus lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 2,0859) maka dapat dinyatakan pernyataan angket valid, sedangkan jika lebih kecil maka pernyataan angket tidak valid atau tidak dapat dipakai. Hasil uji



validitas angket perhatian orang tua dan karakter religius anak dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Perhatian Orang Tua**

No	Pernyataan	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	Rtabel	Keterangan
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak	.802**	2,0859	Valid
2	Orang tua memberikan nasehat dengan nada yang lembut	.698**	2,0859	Valid
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak	.828**	2,0859	Valid
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih	.895**	2,0859	Valid
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)	.846**	2,0859	Valid
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama	.907**	2,0859	Valid
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan	.657**	2,0859	Valid
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat	.524*	2,0859	Valid
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu	.792**	2,0859	Valid
10	Orang tua membiasakan anak melakukan kegiatan berdoa sehari-hari	.472*	2,0859	Valid
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam	.895**	2,0859	Valid
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur	.739**	2,0859	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada pendidik perhatian orang tua yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 26, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan atau pertanyaan perhatian orang tua yakni 12 pernyataan menunjukkan hasil bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, hasil tersebut dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Karakter Religius**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b><i>Corrected item-Total Correlation</i></b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	.490*	2,0859	Valid
<b>2</b>	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?	.519*	2,0859	Valid
<b>3</b>	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?	.762**	2,0859	Valid
<b>4</b>	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?	.476*	2,0859	Valid
<b>5</b>	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?	.761**	2,0859	Valid
<b>6</b>	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?	.667**	2,0859	Valid
<b>7</b>	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?	.646**	2,0859	Valid
<b>8</b>	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?	.691**	2,0859	Valid
<b>9</b>	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?	.787**	2,0859	Valid
<b>10</b>	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?	.596**	2,0859	Valid
<b>11</b>	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?	.672**	2,0859	Valid
<b>12</b>	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?	.761**	2,0859	Valid
<b>13</b>	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?	.825**	2,0859	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel perhatian orang tua yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 26, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan atau pertanyaan karakter religius yakni 13 pertanyaan menunjukkan hasil bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, hasil tersebut dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

## 5. Uji Reliabilitas

Menurut Amanda (2019: 183) uji reabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetpa konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali.

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas ( $r$  Alpha) terhadap kedua instrument variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Perhatian orang tua (X)	0,936	Reliabel/Baik
2	Karakter religius (Y)	0,904	Reliabel/Baik

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji reliabilitas, nilai *alpha Cronbach* untuk seluruh variabel. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan atau pertanyaan adalah baik. Dimana variabel perhatian orang tua dengan nilai 0,936 nilai tersebut berkategori baik, sedangkan variabel karakter religius anak diperoleh nilai 0,904 dengan kategori baik. Maka pernyataan atau pertanyaan angket pada penelitian ini sudah baik.

## J. Analisis data

### 1. Analisis deskriptif

Pemeriksaan informasi yang digunakan untuk membedah informasi bersifat kuantitatif dengan maksud penuh untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang dilihat oleh ahlinya. Analisis ini juga digunakan untuk melacak nilai atau jumlah poin. Estimasi ini nantinya akan dilakukan dengan bantuan program faktual SPSS Versi 26 for Windows.

Menurut Pangestu dalam Nasution dan Hikmah (2017: 50) menyatakan yang dimaksud dengan ukuran-ukuran memukau diketahui bahwa bagian faktual berkenaan dengan ragam informasi, pertunjukan, jaminan kualitas-kualitas faktual, pembuatan garis-garis besar atau gambar-gambar tentang suatu hal. Di sini informasi diperkenalkan dalam struktur yang lugas.

Investigasi informasi diselesaikan menggunakan tabel perulangan untuk setiap variabel. Teknik ini digunakan untuk mengkaji dampak pandangan orang tua terhadap karakter religius di RA Aisyiyah Bontorita Takalar. Faktor penelitian diestimasi dengan menggunakan skala Likert sebagai penunjuk variabel. Kemudian digunakan sebagai tahap awal untuk memasukkan hal-hal instrumen, pertanyaan atau pernyataan.

Sugiono (Wulandari: 2021) Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Contoh Skor Skala Likert

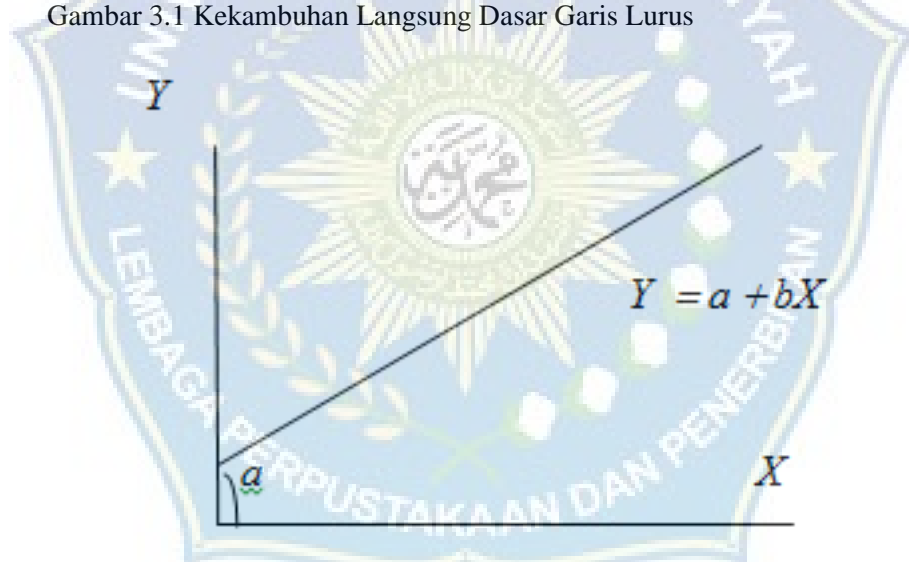
Jawaban	Bobot Skor
Y (YA)	4
KK (Tidak selamanya)	3
P (Pernah)	2
TP (Tidak Pernah)	1

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Olah data yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel terikat (X) dan faktor bebas (Y), untuk hal ini perhatian orang tua diketahui bahwa variabel (X) dan Karakter religius diketahui bahwa variabel (Y). Analisis menggunakan pemeriksaan langsung untuk mencari tahu. Analisis perlu mengetahui dampak pandangan orang tua anak terhadap karakter religius di B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

Menurut Yuliara (2016:2) regresi linear sederhana diketahui bahwa model kondisi yang menggambarkan hubungan antara satu faktor/indikator bebas (X) dengan satu variabel/reaksi lingkungan (Y), yang biasanya digambarkan sebagai garis lurus, seperti ditampilkan pada Gambar 3.1

Gambar 3.1 Kekambuhan Langsung Dasar Garis Lurus



Kondisi relaps lurus dasar diiteraksikan secara numerik oleh:

$$Y = a + bX$$

Yang mana :

Y = Garis relaps/variabel reaksi

a = Konsisten (blok), tangkap dengan hub ke atas

b = Kambuh konsisten (Slop)

X = variabel/indikator otonom

Luasnya konstanta a dan b dapat diselesaikan dengan menggunakan kondisi:

$$a = \frac{(\sum Y_1) (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1) (\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Secara rinci penelitian akan membahas tentang hasil analisis deskriptif, Deskripsi hasil angket dibandingkan dengan hasil deskripsi sebelum dan sesudah melakukan survei penyebaran angket pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter religius anak kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

Penelitian ini dilakukan di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar yang terletak di Jalan Gallarang Desa Bontomangape Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yang dipimpin oleh ketua Yayasan Supriadi S.Pd.I. yang memiliki 5 tenaga pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara dan guru. Lokasi Ra Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar ini terletak cukup strategis dan mudah dijangkau serta cukup aman karena tidak terletak didekat jalan raya secara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B1 dengan jumlah 44 anak dan sampel yang diambil sebanyak 22 anak.

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter religius anak di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar. Pengumpulan data ini dilakukan mulai dengan proses observasi dan pemberian angket kepada 22 orang tua anak.

Sebelum melakukan penyebaran angket pengaruh perhatian orang tua dan karakter religius anak, peneliti terlebih dahulu mencari informasi melalui observasi. Dari hasil observasi itulah peneliti akan menentukan instrument penelitian dan setelah itu melakukan proses pemberian angket kepada masing-masing orang tua anak kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Observasi**

Dalam kegiatan yang dilakukan anak disekolah, karakter religius anak yang diamati adalah:

#### **a) Mengerjakan Ibadah**

Pada proses pembelajaran, penulis menemukan adanya 2 anak yang masih kurang semangat dalam hal melakukan ibadah terutama kebiasaan shalat dhuha yang dilakukan setiap hari Jum'at disekolah. Pada awal obsevasi, penulis menemukan masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan arahan guru untuk kegiatan tersebut.

#### **b) Terbiasa menggunakan ungkapan-ungkapan bernuansa imtaq**

Dalam keseharian anak disekolah, peneliti menulihat anak masih kurang ditanamkan ungkapan-ungkapan imtaq. Hal ini dilihat dari perilaku anak yang jarang mengungkapkan kata maaf Ketika melakukan kesalahan, alhamdulillah agar anak tahu bersyukur dan ungkapan imtaq yang lainnya. Akan tetapi, dari berbagai ungkapan imtaq anak sudah terbiasa mengucapkan kata terima kasih ketika mendapatkan sesuatu dari orang



lain. Ungkapan bernuansa imtaq harusnya menjadi salah satu pembiasaan sejak ini.

Pada tabel 4.1 terdapat beberapa aspek yang diamati oleh peneliti, dimana aspek tersebut termasuk kedalam karakter religius anak. Ada 22 anak yang dijadikan sampel untuk diamati peneliti mewakili keseluruhan populasi. Pada tabel 4.1 terdapat jumlah anak yang mendapatkan jawaban Ya dan Tidak beserta jumlah keseluruhan jawaban.

**Tabel 4.1 Observasi Yang Diamati**

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati						Ya	Tidak
		1	2	3	4	5	6		
1	GAR	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
2	DA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
3	MF	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
4	MS	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
5	AAR	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
6	AAH	Y	Y	Y	Y	T	Y	5	1
7	MMY	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
8	AAG	T	Y	Y	Y	Y	T	4	2
9	AA	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
10	MIA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
11	AM	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
12	MFSZ	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
13	SA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
14	AD	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
15	HA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
16	AF	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
17	IAA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
18	AFZ	T	Y	Y	Y	Y	Y	5	1
19	NAP	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
20	ARA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
21	NR	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
22	ALA	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	0
<b>Skor Total</b>								<b>117</b>	<b>11</b>

**Keterangan :**

1 : Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha

- 2 : Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya
- 3 : Kemauan anak untuk meminta maaf
- 4 : Berkata jujur
- 5 : Terbiasa mengucapkan salam
- 6 : Terbiasa mengucapkan kata terpuji

**Keterangan :**

Y : Ya

T : Tidak

Pada table 4.1 di atas pada aspek semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha Terdapat 13 anak pada jawaban Ya dan 12 anak pada jawaban Tidak, aspek rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya terdapat Keseluruhan anak atau sebanyak 22 anak yang pada jawaban Ya, pada aspek kemauan anak untuk meminta maaf terdapat keseluruhan anak atau sebanyak 22 anak pada jawaban Ya, pada aspek berkata jujur terdapat keseluruhan anak atau sebanyak 22 anak pada jawaban Ya, pada aspek terbiasa mengucapkan salam terdapat 21 anak pada jawaban Ya dan 1 anak pada jawaban Tidak, pada aspek terbiasa mengucapkan kata terpuji terdapat 21 anak pada jawaban Ya dan sebanyak 1 anak pada jawaban Tidak. Dari hasil keseluruhan jawaban pada 6 aspek yang diamati peneliti terdapat sebanyak 117 pada jawaban Ya dan sebanyak 11 pada jawaban Tidak. Untuk lebih jelasnya hasil persentase dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Persentasi Hasil Observasi**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	Persentasi (%)
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	13	59,1%
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	22	100%
3	Kemauan untuk meminta maaf	22	100%
4	Berkata jujur	22	100%
5	Terbiasa mengucapkan salam	21	95,5%
6	Terbiasa mengucapkan kata terpuji	21	95,5%
<b>Skor Total</b>		<b>121</b>	<b>91,7%</b>

Pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa rekapitulasi persentasi hasil observasi terdapat 59,1% anak yang semangat dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha, 100% anak yang mempunyai rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya, 100% anak yang mempunyai kemauan untuk meminta maaf, 100% anak yang berkata jujur, 95,5% anak yang terbiasa mengucapkan salam, 95% anak yang terbiasa mengucapkan kata terpuji. Dari keseluruhan hasil observasi yang diamati dengan jumlah 121 jawaban Ya dapat dipersentasikan menjadi 91,7%.

## 2. Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data dengan proses tanya jawab langsung bersama beberapa orang tua anak, proses tanya jawab yang dilakukan berhubungan dengan karakter religius anak dan perilaku orang tua dirumah. Peneliti mewawancarai sebanyak 3 orang tua anak.

Dari hasil tanya jawab yang di lakukan peneliti dengan responden, peneliti berkesimpulan bahwa pada pertanyaan pertama yaitu bagaimana

perilaku anak anda di dalam lingkungannya? dari jawaban keseluruhan responden dapat peneliti simpulkan bahwa anak berperilaku baik dalam lingkungannya walaupun dalam lingkungan keluarganya anak kadang sedikit memberontak ketika apa yang diinginkan tidak terpenuhi. Pada pertanyaan kedua yaitu kebiasaan apa yang anda ajarkan pada anak anda? hasil jawaban dari keseluruhan responden adalah membiasakan anaknya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mengajarkan tentang kebersihan diri dan mengatur waktu kegiatan anak agar terbiasa. Pada pertanyaan ketiga apakah anda membiasakan anak anda untuk mengajarkan ibadah shalat 5 waktu? dari hasil keseluruhan jawaban responden bahwa orang tua sering mengingatkan anaknya tentang ibadah shalat lima waktu. Pada pertanyaan keempat yaitu apakah anda menjalin komunikasi yang baik dengan anak anda misalnya menanyakan keeharian anak anda atau memberikan nasehat kepada anak anda setiap waktu? dari jawaban keseluruhan responden bahwa orang tua selalu menanyakan keseharian anak walaupun ada orang tua yang mempunyai kesibukan bekerja. Pada pertanyaan kelima yakni apakah anda membiasakan anak anda tentang kebersihan? hasil dari keseluruhan jawaban responden bahwa orang tua selalu membiasakan menjaga kebersihan terutama kebersihan diri. Pada pertanyaan keenam yakni hukuman apa yang anda berikan Ketika anak anda melakukan kesalahan? hasil dari keseluruhan jawaban responden bahwa terkadang orang tua memberikan peringatan dengan tegas dan menggetarkan dengan tujuan supaya anak tidak mengulangi kesalahannya lagi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

### 3. Analisis Deskriptif

#### a. Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua

Untuk mengetahui gambaran responden terhadap perhatian orang tua dapat diketahui dengan melakukan perhitungan frekuensi jawaban responden pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.3 Persentasi butir jawaban responden**

No	Pernyataan	Persentasi (%)			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak	13.60	13.60	4.50	81.80
2	Orang tua memberikan nasehat dengan nada yang lembut	0.00	13.60	27.30	59.10
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak	0.00	13.60	0.00	86.40
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih	0.00	13.60	0.00	86.40
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)	0.00	13.60	4.50	81.80
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama	0.00	9.10	0.00	90.90
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan	0.00	4.50	13.60	81.80
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat	0.00	9.10	22.70	63.60
9	Orang tua membiasakan anak mengucap Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu	0.00	13.60	9.10	77.30
10	Orang tua membiasakan anak melakukan kegiatan berdoa sehari-hari	0.00	0.00	27.30	73.20

11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam	0.00	13.60	0.00	86.40
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur	0.00	13.60	0.00	86.40
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	9.10	22.70	36.40	31.80
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?	4.50	13.60	50.00	31.80
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?	0.00	22.70	22.70	54.50
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?	0.00	18.20	40.90	36.40
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?	0.00	27.30	27.30	45.50
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?	4.50	31.80	22.70	40.90
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?	0.00	13.60	27.30	59.10
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?	0.00	13.60	22.70	63.60
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?	4.50	22.70	27.30	45.50
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?	0.00	9.10	27.30	63.30
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?	0.00	13.30	45.50	40.90
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?	4.50	13.60	45.50	36.60
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?	4.50	9.10	45.50	40.90

Dari tabel 4.3 tersebut dapat dilihat persentasi jawaban dari 25 jawaban responden dimana terdapat 12 pernyataan perhatian orang tua dan 13 pertanyaan karakter religius yang masing-masing sudah dijawab dan dipersentasikan (%).

Jika dibuat skor masing-masing pertanyaan dari kedua variabel yaitu perhatian orang tua dan karakter religius kelompok B1 RA Aiyiyah Bontorita Kabupaten Takalar sebanyak 22 anak didik dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Skor Variabel Perhatian Orang Tua**

No	Pernyataan	Skor
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak	81
2	Orang tua memberikan nasehat dengan nada yang lembut	76
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak	82
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih	82
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)	81
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesame	84
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan	83
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat	75
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu	80
10	Orang tua membiasakan anak melakukan kegiatan berdoa sehari-hari	82
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam	82
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur	82
<b>Jumlah Skor</b>		<b>970</b>

Minimum :  $1 \times 22 \times 12 = 264$

Maksimum :  $4 \times 22 \times 12 = 1056$

Interval :  $(1056 - 265) : 4 = 792$

**Tabel 4.5 Skor Variabel Karakter Religius**

No	Pertanyaan	Skor
1	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	68
2	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?	68
3	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?	73
4	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?	67
5	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?	70
6	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?	66
7	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?	76
8	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?	77
9	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?	69
10	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?	78
11	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?	72
12	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucapkan alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?	69
13	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?	71



<b>Jumlah Skor</b>	<b>924</b>
--------------------	------------

Minimum :  $1 \times 22 \times 13 = 286$   
Maksimum :  $4 \times 22 \times 13 = 1144$   
Interval :  $(1144 - 286) : 4 = 858$

#### 4. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear sederhana berdistribusi normal, pengujian normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov test*. Syarat pengambilan kesimpulan jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05, maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.99165902
Most Extreme Differences	Absolute	0.107
	Positive	0.107
	Negative	-0.079
Test Statistic		0.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance		

Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua dan karakter religius nilai *Asymp. Sig* yakni 0.200, hasil tersebut menunjukkan nilai *Asymp. Sig*  $>$  0.05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada ataupun tidaknya hubungan secara linea terhadap variabel independent yang diuji. Uji linearitas ini menggunakan alat bantu SPSS versi 26, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	529.523	8	66.190	1.565	0.227
		Linearity	325.373	1	325.373	7.694	0.016
		Deviation from Linearity	204.150	7	29.164	0.690	0.680
	Within Groups		549.750	13	42.288		
	Total		1079.273	21			

Pada tabel 4.7 tersebut dapat dilihat bahwa Deviation from linearity yaitu  $0.680 > 0.05$  maka dapat dinyatakan bahwa hasil uji linear telah terpenuhi.

#### c. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana yang melalui SPSS versi 26 digunakan untuk mengetahui apakah variabel

independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Maka Langkah yang perlu dilakukan dalam regresi linear sederhana yakni membuat persamaan regresi linear sederhana. Adapun hasil persamaan regresi linear sederhana yang dilakukan melalui SPSS 26 yakni:

**Tabel 4.8 Regresi Linear Sederhana Dengan SPSS 26**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model					Standardized Coefficients	T	Sig.
					Beta		
1	(Constant)	13.374	9.769		1.369	0.186	
	X	0.645	0.220	0.549	2.938	0.008	

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis uji regresi linear sederhana yang menggunakan SPSS 26 diketahui bahwa constanta sebesar 13.374 dan nilai B sebesar 0.645. hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana:

- 1) Angka konstan dari unstandardized coefficient dalam penelitian ini nilai sebesar 13.374. angka ini merupakan angka konstan yang artinya jika tidak ada perhatian orang tua (X) maka nilai konsistensi karakter religius (Y) adalah sebesar 13.374.
- 2) Angka koefisien regresi nilai sebesar 0.645. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat perhatian orang tua maka karakter religius anak akan meningkat 0.645

Koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap karakter religius. Sehingga persamaan regresinya yakni  $Y=13.374+0.645X$ .

Setelah melakukan uji persamaan regresi linear sederhana, Langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana yang menggunakan uji t dalam SPSS versi 26 berikut:

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model					Standardized Coefficients	t	Sig.
					Beta		
1	(Constant)	13.374	9.769			1.369	0.186
	X	0.645	0.220	0.549		2.938	0.008

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.9 memperlihatkan output SPSS dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter religius anak.

Selain itu dapat dibandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel atau disebut dengan uji t, sebagaimana dalam pengambilan keputusannya:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan tabel 4.35 diketahui nilai t hitung 2,938, karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka selanjutnya mencari nilai t tabel pada buku statistik titik persentase distribusi t dengan rumus  $T_{tabel} = t(a/2, n-k-1) = t(0.05/2; 22-1-1) = t(0.025; 20)$  maka diperoleh  $a = 0,05$  dengan baris bawahnya  $a = 0,025$ . Maka nilai 0,025 pada angka 20 yakni 2,085.

Karna nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,938 > 2,085$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter religius anak kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.

Sudah diketahui bahwa variabel  $X$  dan variabel  $Y$  berpengaruh maka perlu melakukan pengujian besarnya pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dengan melihat hasil output SPSS pada nilai  $r$  square pada model summary, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Pengujian Besarnya Pengaruh  $X$  Terhadap  $Y$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 <sup>a</sup>	0.301	0.267	6.140
a. Predictors: (Constant), X				

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai  $R$  sebesar 0,549 dan koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,301. Hasil tersebut membuktikan bahwa perhatian orang tua ( $X$ ) berkontribusi 30,1% terhadap karakter religius ( $Y$ ). Sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan sekolah.

### C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari 22 sampel. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan pengumpulan angket. Sebelum melakukan pengumpulan angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan juga wawancara kepada responden, setelah itu melakukan pengumpulan angket yang diisi oleh 22 responden. Hasil dari pengumpulan angket tersebut yang pengolahan datanya dibantu alat bantu SPSS versi 26 dengan menggunakan model Summary yaitu R Square sebesar 30.1%. Jadi besar pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter religius anak kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar sebesar 30.1%, Selebihnya 69.9% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil olah data pengaruh perhatian orang tua dapat dilihat bahwa jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil olah data dengan alat bantu SPSS versi 26 sebesar 2.938 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $T_{tabel} = t_{(a/2, n-k)} = (0.05/2; 22-1-1) = 0.025; 20$  didalam buku statistik titik persentasi distribusi  $t$  sebesar 2.085. Karna nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $2.938 > 2.085$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perhatian orang tua dan karakter religius anak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMP Negeri 13

Yogyakarta, karena angka  $r$  hitung sebesar 0,669, sehingga apabila  $r$  hitung terdapat di interval koefisien 0,60 – 0,779 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap karakter religius siswa adalah kuat, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap karakter religius siswa dalam jurnal Pratama (2019)

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa setelah pembagian angket kepada orang tua anak dapat dilihat bahwa orang tua yang memberikan pendidikan karakter religius sejak dini itu dapat mempengaruhi karakter religius anak. Pembentukan karakter dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti mengajarkan anak berperilaku jujur, sopan santun, membiasakan anak melakukan ibadah, dan mempertanyakan bagaimana perasaan anak atau membiasakan menjalin komunikasi yang baik kepada anak. Akan tetapi hal tersebut masih jarang dilakukan orang tua, ada beberapa cara pembentukan karakter anak yang orang tua tersebut hanya melakukan sesekali saja.

Hal ini juga dapat diperkuat dengan melihat kegiatan anak saat berada dilingkungan sosial dimana anak yang dibiasakan berperilaku baik sejak dini akan diperlihatkan pada saat anak berada pada lingkungan sosial. Karakter yang ditampakkan sudah memperlihatkan bahwa anak sudah dibiasakan, walaupun masih ada yang masih acuh terhadap hal-hal kecil yang dapat tergolong berpengaruh untuk anak jika tidak dibiasakan.

Maka dari itu pentingnya orang tua menanamkan karakter religius kepada anak, dengan orang tua lebih memperhatikan karakter religius anak diharapkan agar anak dapat terbiasa berperilaku baik dilingkungannya. Hal ini sebagai

upaya penanaman dalam salah satu aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral (NAM).





## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah hasil penelitian yang telah di paparkan oleh peneliti maka akan di tarik beberapa kesimpulan yang digunakan oleh peneliti dimana terdapat beberapa data yang telah di kumpulkan oleh peneliti dan hal tersebut yang akan di jadikan sebagai acuan dari akhir penulisan yang di lakukan oleh peneliti kemudian dari hasil tersebut akan di cantumkan sebagai jawaban akhir yang menjadi kesimpulan dalam penulisan skripsi tersebut berupa data wawancara dan observasi kemudian di perkuat dengan hasil dokumentasi yang menjadi bukti keaslian dari yang di dapat kan oleh peneliti dimana terdapat beberapa kenyataan yang terjadi dilapangan sehingga peneliti bisa mencari tau lebih dalam lagi kemudian setelah mendapatkan data yang di butuhkan peneliti akan meyeleksi data yang akan di gunakan dalam penulisan skripsi tersebut dan melakukan pemelihan data yang bisa di gunakan peneliti akan menyajikan data tersebut disertai dengan keterangan agar data tersebut bisa lebih jelas kemudian peneliti akan membuat pembahasan ini dari hasil yang dipdatakan secara langsung tersebut yangt di ambil dari beberapa data yang di sajikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter religius anak kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar yang Teknik pengumpulannya menggunakan observasi, wawancara dan angket. Dari data yang diperoleh adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter religius anak kelompok B1 RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar, sebagaimana dari hasil pengumpulan angket total pengaruh yang diperoleh menggunakan alat bantu SPSS versi 26 yakni sebesar 30,1% yang bersifat

positif. Artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap karakter religius anak maka akan semakin mempengaruhi baiknya karakter religius anak.

## **B. Saran**

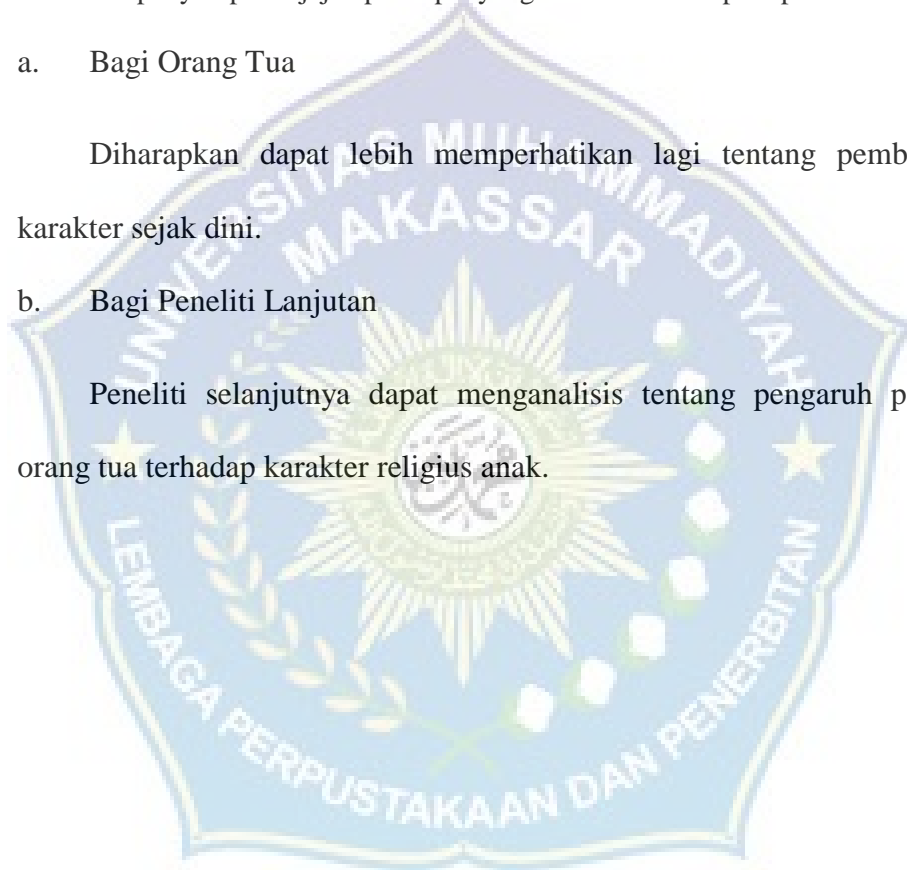
Mengingat hasil dari pengumpulan data B1 di RA Aisyiyah Bontorita kabupaten Takalar, ada beberapa ide yang dapat berguna untuk membangun kepribadian pelajar muda melalui penyampaian jajak pendapat yang diarahkan oleh para peneliti.

### a. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat lebih memperhatikan lagi tentang pembentukan karakter sejak dini.

### b. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya dapat menganalisis tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter religius anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, *Tematik (Online)*, Vol. 2, No. 1 ([https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Ahsanulhaq%2C+M.+%282019%29.+Membentuk+Karakter+Religius+Peserta+Didik+Melalui+Metode+Pembiasaan.+Jurnal+Prakarsa+Paedagogia%2C+2%281%29.&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ahsanulhaq%2C+M.+%282019%29.+Membentuk+Karakter+Religius+Peserta+Didik+Melalui+Metode+Pembiasaan.+Jurnal+Prakarsa+Paedagogia%2C+2%281%29.&btnG), diakses 24 Februari 2020)
- Amanda. 2019. Uji Validasi dan Rehabilitasi Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang, *Jurnal Matematika Unaid (Online)*, Vol.8, No. 1, (<http://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/423/409>, diakses 11 Juli 2023)
- Batubara, H., Muhaimin, A., Hamida, P., Siagian, S., & Giprakoso, A. (2020). Model Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sd Rusyda Medan). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 199-213, (<https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Al-Ulum/article/view/72/106>, diakses 1 November 2022)
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/17707/10181>, diakses 8 November 2022)
- Harlie, M. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong Di Tanjung Kalimantan Selatan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(4), 860-867. (<https://Jurnaljam.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jam/Article/View/473>, Diakses 12 Juli 2023)
- Kusnilawati, K., & Fauziddin, M. (2018). Meningkatkan Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dengan Penerapan Metode Ber cerita Tema Islami. *Aulad: Journal on Early Childhood (Online)*, 1(1), 28-38, (<https://www.aulad.org/aulad/article/view/4/3>, diakses 8 November 2022)
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82-89. (<http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/546/379>, diakses 17 November 2022)
- Latief, F. (2020). Nilai Budaya Sirina Pesse Pada Pola Asuh Masyarakat Bugis Makassar. *INDONESIAN PARENTING (Online)*, 59. ([books.google.com](https://books.google.com), diakses 26 Juli 2023)

- Mustari, Ratri Eka Noor., Tasrif Akib., Nur Alim Amri. 2020. Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Penguasaan Kosakata Inggris Anak di Tk Teratai Unm Makassar, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* (Online), Vol. 6, No. 1, (<https://www.neliti.com/publications/328754/media-kartu-kata-bergambar-terhadap-penguasaan-kosakata-inggris-anak-di-tk-terat>, diakses 5 Maret 2023)
- Novikasari, I. 2016. Uji Validitas Instrumen, *Institute Agama Islam Negeri Purwakerto* (Online), 56, (diakses 11 Juli 2023)
- Miswandi, I. (2022). Pengaruh Rewarddan Punishment Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Membayar Angsuran Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mekar Sari Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 11(2),1-12, (<https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/1616>, diakses 11 Juli 2023)
- Natari, R., & Suryana, D. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Online), Vol 6(4), 3659-3668. (<https://scholar.archive.org/work/ccycit6vu5fdvam7a2faexrzyu/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1884/pdf>, diakses 20 November 2023)
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Online), Vol. 2, No. 1 (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/370/355>, diakses 23 November 2023)
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah, e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id*(online), 14(1), 49-55, (<http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>, diakses 19 Juli 2023)
- Purwaningsih, C., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh perhatian orang tua, budaya sekolah, dan teman sebaya terhadap karakter religius anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Online), 6(4), 2439-2452. (diakses 23 November 2023)
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan karakter anak usia dini: Keluarga, sekolah, dan komunitas? (Studi kualitatif tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13-19. (<https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2/2>, (diakses 22 Januari 2022)
- Pratama, Y. A. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Yogyakarta* (Doctoral

- Dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta). (<http://elibrary.almaata.ac.id/1362/>, diakses 23 Juli 2023)
- Putri, Y. E. (2022). Keterlibatan ayah dalam membangun karakter religius anak usia dini. *I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(01), 50-64. (<https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/itibar/article/view/124/77>, (diakses 22 Januari 2023))
- Permendikbud. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. ([https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_137\\_14lampiran01.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_137_14lampiran01.pdf), diakses 22 Januari 2022)
- Rizky, r.n., & moulita, m. (2017). penanaman nilai-nilai islam melalui komunikasi interpersonal orang tua pada anak. *jurnal interaksi: jurnal ilmu komunikasi (Online)*, Vol. 1, No. 2, ([https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1205/pdf\\_9](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1205/pdf_9), diakses 25 Januari 2023)
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-1029, (diakses 25 Januari 2023)
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43. (diakses 22 Januari 2023)
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14-19, (<https://www.aulad.org/aulad/article/view/46>, diakses 22 Januari 2023)
- Setiardi, D., & Mubarak, H. (2017). Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), (diakses 22 Januari 2023)
- Siswanto, S., Nural, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1. (<https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/viewFile/619/913>, (diakses 25 Januari 2023))
- Susiati, S., Masniati, A., Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Tahir, S. Z. B., Tenriawali, A. Y., & Marasabessy, R. N. (2020). Membangun Ketahanan Relegius Anak Melalui Active Parental Involvement. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1), 111-125. (<https://jurnalnu.com/index.php/as/article/view/204/106>, diakses 22 Januari 2023)
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian. *UMY Repository*. (<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/24027/7.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>, diakses 27 juli 2023)

- Wahyudi, M., Al hikmah, S. T. A. I. S., & Al-Mahbubiyah, J. Y. P. I. Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Dan Perhatian Orang Tua Dalam Hubungannya Terhadap Ketaatan Siswa Menjalankan Ajaran Agama Di Smp Al-Amanah Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. (Online), (diakses 25 Januari 2023)
- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Online), 2(1), 31-39. (<https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/pgpaultrunojoyo/article/view/1817>, (diakses 25 Januari 2023)
- Widyaningrum, P. W. (2018). Pengaruh label halal, asosiasi merek, iklan, dan celebrity endorser terhadap keputusan pembelian (Survei pada konsumen Wardah di Malang). *Jurnal Capital*, 1(2), 110-124, (diakses 25 Januari 2023)
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier sederhana. *Regresi Linier Sederhana*, 13. ([https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pondidikan\\_1\\_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf), diakses 23 Juli 2023)





# **LAMPIRAN 1**

## **Hasil Wawancara**

1. Bagaimana perilaku anak anda didalam lingkungannya?

Jawaban responden:

- Anak saya kadang pemalu kalau sama orang baru, kalau dirumah anaknya aktif kalau dilingkungannya saya kurang tau soalnya kalau anak keluar main sama temannya kita ini orang tua tidak lihat mi anak main kemana.
- Anak saya kalau pulang dari sekolah itu pati cari hp nya, kadang kalau tidak dibelikan kuota pasti menangis marah-marah, tapi kalau dilingkungannya itu dia sopan apa lagi sama orang baru paling suka dia dekat-dekat.
- Anak saya alhamdulillah perilakunya baik karna kalau main sama temannya juga saya pilih-pilihkan soalnya sekarang itu anak gampang sekali meniru apalagi persoalan Bahasa yang tidak wajar.

2. Kebiasaan apa yang anda ajarkan kepada anak anda?

Jawaban responden:

- Kebiasaan yang saya ajarkan sama anak saya itu kalau mau makan baca do'a dulu, cuci tangan yang bersih, dia juga saya biasakan itu berisalam kalau masuk rumah.
- Saya kubiasakan anakku kata sopan santun karna sekarang itu banyak anak-anak yang kata-katanya tidak sopan apalagi sama orang yang dewasa.



- Anak saya itu saya biasakan mengatur waktunya, jadi dia tau kapan harusnya dia belajar, kapan waktunya bermain

3. Apakah anda membiasakan anak anda untuk mengerjakan ibadah shalat 5 waktu?

- Kalau untuk itu biasa dia kan ikut kemesjid kalau magrib, kalau isya biasa ketiduranmi
- Kalau ini kadang-kadang saya ingatkan biasa tapi kalau mengaji rajin dia pergi mengaji.
- Iya sering saya biasakan tapi Namanya juga anak-anak kadang mau kadang tidak jadi kita kasih tau saja perlahan.

4. Apakah anda menjalin komunikasi yang baik dengan anak anda, misalnya menanyakan keseharian anak anda atau memberikan nasehat kepada anak anda setiap waktu?

- Iye biasa saya tanya dia kalau melakukan kesalahan tapi kalau bertanya kesehariannya tidak pernah.
- Iye biasa saya tanyakan PR nya (pekerjaan rumah) apa dan belajar apa hari ini disekolah
- Kalau saya itu bertanya tentang apa yang dia lakukan disekolah dan ingatkan pr nya kalau ada karna kan saya kerja jadi kadang susah mengatur waktu nya.

5. Apakah anda membiasakan anak anda tentang kebersihan?

- Kalau kebersihan pasti karna dia tau pulang main harus mandi
- Kalau untuk kebersihan dirinya sendiri saya biasakan contohnya rajin mandi, potong kukunya, sma kerapihannya kesekolah.
- Iya saya biasakan untuk menjaga kebersihan, biasa kalau ada sampah saya ajarkan harus buang ditempat sampah.

6. Hukuman apa yang anda berikan Ketika anak anda melakukan kesalahan?

- Biasa kalau tidak mau sekali mendengar ku ambilkan mi itu kayu kayu tapi tidak sampai ku pukul Cuma mengertak saja supaya jerah
- Saya lembuti karna dia keras juga orangnya kalau semakin marah semakin memberontak anaknya
- Saya tegasi kadang juga saya bikin peraturan sama hukumannya jadi anaknya ini takut-takut untk melakukan

## **LAMPIRAN 2**

### **Gambar Hasil Checklist Lembar**

#### **Observasi**



## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Rafasya

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Afmal

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Fahri

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Syarif

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Al-Bzard

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Al-Arcya

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam		✓
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Maulana

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Ashraf

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji		✓

Nama Siswa : Artanabi

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Iqbal

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Afdal

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Fadhl

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : safwan

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Amra

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Hafnia

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	



## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Alfa

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Inaya Asmi

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Alfa

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		✓
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Alyfa

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Aqila

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa : Nayla

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Hana

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha	✓	
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya	✓	
3	Kemauan untuk meminta maaf	✓	
4	Berkata jujur	✓	
5	Terbiasa mengucapkan salam	✓	
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji	✓	

Nama Siswa :

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya		
3	Kemauan untuk meminta maaf		
4	Berkata jujur		
5	Terbiasa mengucapkan salam		
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji		

Nama Siswa :

No	Aspek Yang Diamati	YA	TIDAK
1	Semangat anak dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha		
2	Rasa tolong menolong kepada orang disekitarnya		
3	Kemauan untuk meminta maaf		
4	Berkata jujur		
5	Terbiasa mengucapkan salam		
6	Terbiasa mengucapkan kalimat terpuji		



## **LAMPIRAN 3**

**Gambar Hasil Cheklist Lembar**

**Instrumen**

ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK

Nama Orang Tua : Resky saidah  
 Nama Siswa : Gibran Azka Raffasyah  
 Kelas : B1

Keterangan  
 Y : Ya  
 KK : Kadang-kadang  
 P : Pernah  
 TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak		✓		★
2	Orang tua berbicara dengan anak dengan nada yang lembut		✓		
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak		✓		
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih		✓		
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)		✓		
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan		✓		
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat			✓	
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu			✓	
10	Orang tua membiasakan anak melakukan		✗	✓	

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam		✓		
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur		✓		
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	✓			
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?		✓		
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?		✓		
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?		✓		
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?		✓		
18	Apakah anak anda sering memperhatikan perilaku kasih sayang kepada orang lain?	✓			
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?		✓		
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?		✓		
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?	✓			
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?		✓		
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?		✓		
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?		✓		
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?	✓			

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : SITI NURBAYA

Nama Siswa : DEDE AKMAL

Kelas : TK B1

Keterangan :

Y : Ya

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua membentak anak dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua mempermainkan imajinasi sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, menghina hina dan tolong kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan			✓	

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓	
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?	✓			
18	Apakah anak anda sering menperhatikan perilaku kasih sayang kepada orang lain?	✓			
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan menjawab salam?			✓	
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?			✓	
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?			✓	
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓



**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : Saparudein DG. Tallu / DG. Sugi

Nama Siswa : Muh. Fahr

Kelas : B

Keterangan :

- Y : Ya  
 KK : Kadang-kadang  
 P : Pernah  
 TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak		✓		
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut			✓	
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak		✓		
4	Orang tua mengajarkan anak tentang (blong menelona, meminta maaf dan terima kasih)				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu		✓		
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓	
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				✓
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda sering memperhatikan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucapkan allahu'adzillahu saat melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata/permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : ERNI

Nama Siswa : MUH SYARIF

Kelas : B

Keterangan

Y : Ya

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk berceria dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan pergaulan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, membantu orang tua dan remaja lain				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?				✓
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?		✓		
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?			✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : Hapsah

Nama Siswa : Abizard Adigaya Ramadhan

Kelas : B

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasehat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua mempernaukan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari						
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam					✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur					✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?					✓
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?					✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?			✓		
18	Apakah anak anda sering memperbaiki perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓	
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk rumah?					✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?					✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓	
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?					✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?					✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan kegiatan dan mengucapkan Alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?					✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?					✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : HARIANTI

Nama Siswa : ALIFA FIKRIA

Kelas : B

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih		✓	KK	
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)		✓	KK	
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan		✓		
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat		✓		
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam		✓		
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?		✓		
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				✓
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?		✓		
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya?		✓		
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan pertanda kasih sayang kepada orang lain?		✓		
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam jika keluar dan masuk rumah?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan menjawab salam?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata terima kasih saat menerima sesuatu dan memuncipkannya dengan baik melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata pertolongan saat melihat orang yang butuh bantuan?				✓



ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK

Nama Orang Tua : JUNNIATI

Nama Siswa : NUR ALYFA PUTRI

Kelas : .....

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan perintah dengan nada yang lembut		✓		
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak untuk tolong menolong, membantu orang tua dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perilaku baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat		✓		
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari						
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam					✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur					✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	✓				
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?					✓
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?					✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?	✓				
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?					✓
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?					✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?					✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan menjawab salam?					✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?					✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?					✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?	✓				
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucapkan alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?					✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?					✓

ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK

Nama Orang Tua : Ar Rahman  
Nama Siswa : Anita Ratu Nurma Ardani  
Kelas : B1

Keterangan :  
Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan tinggalkan sosial anak			✓	✓
4	Orang tua mengajari anak tentang tolong menolong, membiarkan dia bermain kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)			✓	
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓	
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?			✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucapkan alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : HAMSINAH

Nama Siswa : AL ARSYA HAKIM

Kelas : TK B

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checlist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasehat dengan nada yang lembut			✓	
3	Orang tua memperluas lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, memuliakan diri dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat			✓	
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu			✓	
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

	kegiatan berdoa sehari-hari				
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓	
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?			✓	
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?			✓	
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?			✓	
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?			✓	
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?			✓	
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?			✓	
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?			✓	
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika telah berbuat keesahian?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?			✓	
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?			✓	

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : HENRA

Nama Siswa : Muh. Maulana Yahya

Kelas : B

Keterangan :

Y : Ya

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut			✓	
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?				✓
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?			✓	
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?			✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?			✓	
18	Apakah anak anda sering memperhatikan perilaku kasih sayang kepada orang lain?			✓	
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?			✓	
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?			✓	
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?			✓	
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?			✓	
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?			✓	
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucapkan alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?			✓	
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?			✓	



**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : nur.asia Usman

Nama Siswa : Asraf Alahifary

Kelas : B1

Keterangan :

Y : Ya

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				Y
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				Y
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				Y
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				Y
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				Y
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				Y
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				Y
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				Y
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				Y
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				Y

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓	
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?			✓	
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?			✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?			✓	
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?			✓	
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?			✓	
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?			✓	
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?			✓	
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?			✓	

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : ANSAR A/ANA TAUFIKAH

Nama Siswa : Artanabil Ansar

Kelas : B

Keterangan :

Y : Ya

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua membentarkan masalah dengan nada yang lembut			✓	
3	Orang tua memperbaiki lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat			✓	
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu			✓	
10	Orang tua membiasakan anak melakukan			✓	

kegiatan berdoa sehari-hari						
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam					✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur					✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?					✓
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓	
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓	
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓	
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓	
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓	
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?					✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?					✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?					✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?					✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?					✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : Suriati

Nama Siswa : Muhammad Iqbal Atthilah

Kelas : B1

Keterangan :

Y : Ya

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak		✓		
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut		✓		
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak		✓	⊗	
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih		✓	⊗	
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)		✓		
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama			⊗	
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan		⊗	✓	
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat		⊗	✓	
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu		✓		
10	Orang tua membiasakan anak melakukan			✓	

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam	✓			
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur	✓			
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	✓			
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?	✓			
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?	✓			
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?			✓	
18	Apakah anak anda sering memperibahkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?	✓			
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : NUR FATMAH

Nama Siswa : AFDAL MUSTOFA

Kelas : B

Keterangan :

Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat			✓	
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan			✓	

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	✓			
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?			✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?			✓	
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?			✓	
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?			✓	
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?			✓	
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?			✓	
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓



**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : FHRADI / JULIATI

Nama Siswa : Muhammad Fadhil Saadi ZAHID.

Kelas : B1.....

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

✓ Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

	kegiatan berdoa sehari-hari				
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?				✓
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				✓
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?		✓		
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?		✓		
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?		✓		
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?		✓		
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?		✓		

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : Nuraliyah

Nama Siswa : SATWAN

Kelas : D

**Keterangan**

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

✓ (Checklist pada bagian yang dianggap benar)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, memaafkan, dan terpuja kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur	✓	<del>✓</del>		
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓	
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?			✓	
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?			✓	
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?	✓			
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?	✓			
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?			✓	
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?			✓	
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?	✓			
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?			✓	
24	Apakah anak anda terbiasa mengteapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?			✓	
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?	✓			

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : MANTASIA

Nama Siswa : AMIRA DZAKIRA

Kelas : B

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut			✓	
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong-menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	✓			
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?		✓		
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?	✓			
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?	✓			
18	Apakah anak anda sering memperhatikan perilaku kasih sayang kepada orang lain?	✓			
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?	✓			
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?			✓	
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : Jumalia DG Mawara

Nama Siswa : Hashia Adila

Kelas : B

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut			✓	
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓	
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?			✓	
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?		✓		
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu, dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?			✓	
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?			✓	



**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : HALIJA  
 Nama Siswa : INAYA ASMI ATIFA  
 Kelas : B

Keterangan :  
 Y : Ya  
 KK : Kadang-kadang  
 P : Pernah  
 TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?	✓			
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				✓
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan menbalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓

**ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK**

Nama Orang Tua : ANNISA / RIZAL  
 Nama Siswa : ALTAF FAUZAN RIZAL  
 Kelas : B

Keterangan :  
 Y : Ya  
 KK : Kadang-kadang  
 P : Pernah  
 TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda  
 Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dan nasehat yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, memaafkan, dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari						
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam					✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur					✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?					✓
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?					✓
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?					✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?					✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?					✓
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?					✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk rumah?					✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam?					✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?					✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?					✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?					✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?					✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permissi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?					✓

ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK

Nama Orang Tua : SIADA

Nama Siswa : NAYLA RAMADANI

Kelas : 1 B

Keterangan :

- Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda

Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari					
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam				✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur				✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?				✓
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				✓
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?				✓
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?				✓
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?				✓
18	Apakah anak anda sering memperhatikan perilaku kasih sayang kepada orang lain?				✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?				✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?				✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?				✓
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?				✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?				✓
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?				✓

ANGKET PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
KARAKTER RELIGIUS ANAK

Nama Orang Tua : Kaharuddin

Nama Siswa : Hana latifa azzahra

Kelas : B

Keterangan :

Y : Ya  
KK : Kadang-kadang  
P : Pernah  
TP : Tidak Pernah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda  
Checklist pada bagian yang dianggap benar!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TP	P	KK	Y
1	Orang tua meluangkan waktu untuk bercerita dengan anak				✓
2	Orang tua memberikan nasihat dengan nada yang lembut				✓
3	Orang tua memperhatikan lingkungan sosial anak				✓
4	Orang tua mengajarkan anak tentang tolong menolong, meminta maaf dan terima kasih				✓
5	Orang tua mengajarkan anak perbuatan baik (berkata jujur, sopan santun, dan hormat)				✓
6	Orang tua mengajarkan anak saling menyayangi kepada sesama				✓
7	Orang tua mengajarkan anak tentang kebersihan diri dan lingkungan				✓
8	Orang tua mengajarkan anak gerakan shalat				✓
9	Orang tua membiasakan anak mengucapkan Basmalah sebelum melakukan sesuatu dan Hamdalah setelah selesai mengerjakan sesuatu				✓
10	Orang tua membiasakan anak melakukan				✓

kegiatan berdoa sehari-hari						
11	Orang tua membiasakan anak mengucapkan salam dan menjawab salam					✓
12	Orang tua selalu mengajarkan anak tentang bersyukur					✓
13	Apakah anak anda terbiasa melakukan shalat lima waktu?			✓		
14	Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?	✓				
15	Apakah anak anda terbiasa membantu orang lain?		✓			
16	Apakah anak telah terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan disekitarnya?		✓			
17	Apakah anak terbiasa menolong orang disekitarnya?			✓		
18	Apakah anak anda sering memperlihatkan perilaku kasih sayang kepada orang lain?					✓
19	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan salam ketika keluar dan masuk ruangan?					✓
20	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan dan membalas salam ?					✓
21	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan?		✓			
22	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu atau saat dibantu?					✓
23	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan?				✓	
24	Apakah anak anda terbiasa mengucapkan kata Bismillah saat melakukan sesuatu dan mengucap alhamdulillah setelah melakukan sesuatu?			✓		
25	Apakah anak terbiasa mengucapkan kata permisi saat lewat dihadapan orang yang lebih tua?					✓



## **LAMPIRAN 4**

### **Dokumentasi**



### Dokumentasi pengisian angket orang tua anak didik





**Dokumentasi anak didik**



## LAMPIRAN 5 Surat Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Hasanudin No. 200 Makassar  
 Telp : (0411) 848877 - 848812 (Pusat)  
 Email : info@unismuh.ac.id  
 Web : http://www.unismuh.ac.id



Nomor : 13584/FKIP/A.4-II/V/1444/2023  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
 Di -  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	NUR ASM
Stambuk	105451101219
Program Studi	Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir	Takalar, 04-12-2000
Alamat	Desa Tinjauzua Kecamatan Galesong selatan Kabupaten Takalar

Akan yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: *Penelitian perhatian orang tua terhadap karakter religius anak kelompok B1 di PA Ansyiah Birtanta Kabupaten Takalar*

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya diaturkan *Jaza'ukumillahu Maberakatsiraan.*

*Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 6 Jumadil Ula 1441 H  
 22 Mei 2023 M

Dekan  
  
 Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865508 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1577/05/C.4-VIII/V/1444/2023

03 Dzulqa'dah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

RA AISYIAH BONTORITA

di -

TAKALAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 135854/EKIP/A.4-II/V/1444/2023 tanggal 22 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR ASMI

No. Stambuk : 10545 1101219

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS ANAK KELOMPOK BI-DI-RA AISYIAH BONTORITA-KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2023 s/d 26 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.  
NBM 101 7716

05-23

**RA AISYIYAH BONTORITA  
KABUPATEN TAKALAR**  
Alamat: Jl. Gallarang Bontomangape No.1 Bontorita

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 135/RA-AB/21.02/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salmawati, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asmi

NIM : 105451101219

Pekerjaan : Mahasiswi (S-1)

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar. Dengan judul penelitian : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius Anak di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galesong, 30 Mei 2023

Kepala RA

RA Aisyiyah Bontorita

Salmawati, S.Pd.I





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Abduliddin No. 239 Makassar  
Telp : 0411-860937 / 860132 (Fas)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KETERANGAN VALIDASI**

**NO. PG-PAUD/ / 1444/2023**

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

**“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius Anak di RA Aisiyiah Bontorita Kabupaten Takalar”**

Nama : Nur Asmi  
NIM : 105451101219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka lembar instrumen penelitian yang terdiri dari

1. Lembar Observasi Anak
2. Lembar Instrumen Orang Tua Anak


Dinyatakan telah memenuhi:

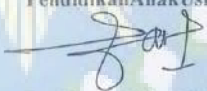
**Validasi Isi dan Validasi Realibilitas**

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, Juli 2023  
Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru  
Pendidikan Anak Usia Dini

Penilai

  
**Fadhilah Latif, S.Psi., M.Pd**

  
**Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**  
NBM: 951 830





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Faks)  
 Email : fkip@uimuh.ac.id  
 Web : www.fkip.uimuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nur Asmi  
 NIM : 105451101219  
 Judul Penelitian : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius Anak  
 Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar  
 Tanggal Ujian Proposal : 29 Maret 2023

#### Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1	23 Mei 2023	Persuratan ke RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar	
2	24 Mei 2023	Melakukan pengisian angket	
3	25 Mei 2023	Observasi di kelompok B1	
4	26 Mei 2023	Observasi di kelompok B1	
5	27 Mei 2023	Observasi di kelompok B1	
6	29 Mei 2023	Melakukan pengisian lembar observasi	
7	30 Mei 2023	Persurutan Selesaiannya Penelitian	

Takalar, 1 Juni 2023  
 Kepala RA Aisyiyah Bontorita



Salmawati, S.Pd.I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 269 Makassar  
Telp. : 0411-96837/860132 (fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Asmi  
Nim : 105451101219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius anak Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar**  
Pembimbing : 1. **Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**  
2. **Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	16/6/2023	- bab 41 kata dan kalimat yg digunakan sudah diperbaiki - Perhatikan Catatan Keanggotaan ptk - BAB II perhatikan Catatan Sistematis penelitian	
2	23/6/2023	- Kajian pustaka (cara mengutip) - Kerangka pikir - bab 11 hasil penelitian & prosedur (bahwa metode penelitian) - Daftar pustaka	

*Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.*

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd**  
NBM: 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Asmi  
 Nim : 105451101219  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Judul Proposal : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius anak Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar**  
 Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
 2. Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	20/6/2025	Hasil penelitian & perhatian Pembahasan - Lengkapi lampiran. - -	
4	10/7/2025	Hasil penelitian perhatian Pembahasan (Berdasarkan pengertian teori dan atau hasil penelitian & Nalanda. - Lengkapi lampiran - Daftar pustaka	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
 NBM: 951 830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 299 Makassar  
Telp : 0411-460037/860132 (Fax)  
Email : [keg@umh.ac.id](mailto:keg@umh.ac.id)  
Web : [www.fkip.umh.ac.id](http://www.fkip.umh.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Asmi  
Nim : 105451101219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius anak Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar  
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
2. Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5	20/7/2023	- Perbaiki catatan - penyusutan Esn & buku Baza - Abstrak - perbaikan catatan	
6	24/7/2023	ACC Grup Dosen	

*Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.*

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
NBM: 951 830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Ajiudin No. 279 Makassar  
Telp : 0411-860337/860132 (Fax)  
Email : fkip@unimuh.ac.id  
Web : www.fkip.unimuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nur Asmi  
Nim : 105451101219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Religius anak Kelompok B1 di RA Aisyiyah Bontorita Kabupaten Takalar**  
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
2. Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/5/6/23	Catatan hasil penelitian	
2.	Senin/12/6/23	Perbaikan hasil penelitian	
3.	Jumat/16/6/23	Pembahasan	
4.	Senin/19/7/23	Catatan pembahasan	
5.	Jumat/24/7/23	Koreksi hasil penelitian & pembahasan	
6.	Selasa/28/7/23	Penyisiran	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
NBM: 951 830



Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Asmi  
Nim : 105451101219  
Program Studi : PG PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad Aslam, M.I.P

NIP. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I Nur Asmi - 105451101210

by Tahap Tutup



**Submission date:** 31-Jul-2023 12:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2139346636

**File name:** BAB\_I.docx (18.2K)

**Word count:** 1613

**Character count:** 10120

BAB I Nur Asmi - 105451101210

ORIGINALITY REPORT

2%  
SIMILARITY INDEX

2%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 eprints.ums.ac.id  
Internet Source



2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography







BAB II Nur Asmi - 105451101210

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Widya Septiana, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Pondok Pesantren", An-Naba, 2022  
Publication

2%





### BAB III Nur Asmi - 105451101210

#### ORIGINALITY REPORT

**3%**

SIMILARITY INDEX

**2%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude

turnitin




BAB IV Nur Asmi -  
105451101210  
by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jul-2023 12:58PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2119348705  
File name: BAB\_IV.docx (68.44K)  
Word count: 6187  
Character count: 35337



BAB V Nur Asmi -  
105451101210  
*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 31-Jul-2023 12:58PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2139348999  
**File name:** BAB\_V.docx (13.98K)  
**Word count:** 313  
**Character count:** 1839

# BAB V Nur Asmi - 105451101210

## ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES



repository.usd.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



Exclude matches

< 2%

